

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA  
TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
**RONNY KABENDRA NUGRAHA**  
**11412144029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA  
TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Disusun oleh:

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
depan penguji Tugas Akhir Skripsi jurusan Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Denies Priantinah, SE.,M.Si., Ak., CA.  
NIP. 197405092005012001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN  
KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA TERHADAP PILIHAN  
KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Disusun oleh:

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 30 Juli 2018

### TIM PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr Indah Mustikawati M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		10-8-2018
Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak., CA.	Sekretaris		15-8-2018
Dyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak	Penguji Utama		7-8-2018

Yogyakarta, 23 Agustus 2018  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan Fakultas Ekonomi,

  
Dr. Sugiharsono.M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronny Kabendra Nugraha  
NIM : 11412144029  
Jurusan : Akuntansi  
Judul TAS : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA  
AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA  
AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA  
TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI  
AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,



Ronny Kabendra Nugraha

NIM. 11412144029

## **MOTTO**

“Barang siapa bersungguh-sungguh,  
sesungguhnya kesungguhannya itu  
adalah untuk dirinya sendiri”  
(QS. Al-Ankabut ayat 6)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah."

(Lessing)

"Musuh yang paling berbahaya di atas  
dunia ini adalah penakut dan bimbang.  
Teman yang paling setia, hanyalah  
keberanian dan keyakinan yang teguh."

(Andrew Jackson)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT., karya ini  
kupersembahkan untuk:

- (Alm) Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendoakanku dan mendukungku di setiap langkahku.
- Kakak yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah saya.

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA  
TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1  
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, (2) pengaruh faktor sosial budaya terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, (3) Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi FE UNY yang sedang menempuh perkuliahan semester pendek tahun 2017/2018, diambil populasi sebanyak 70 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif menggunakan metode kuesioner. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor yang ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} (2,763) > T_{tabel} (1,668)$  dan nilai signifikannya  $0,007 < 0,05$ . (2) faktor sosial budaya berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor yang ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} (6,085) > T_{tabel} (1,668)$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . (3) lingkungan kerja dan faktor nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai auditor yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 34,801 > F_{tabel} 3,295$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ .

Kata kunci: lingkungan kerja, faktor nilai sosial, dan pilihan karir sebagai auditor

***EFFECT OF PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS WITH  
AUDITOR WORKING ENVIRONMENT AND SOCIAL CULTURE  
FACTORS TO CHOICE CAREER AS AUDITOR  
(Case Study on Student Accounting Program S1 Yogyakarta State University)***

By:

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

***ABSTRACT***

*This study aimed to determine (1) The influence of perceptions of accounting students about the work environment of the auditor on his career choice as an auditor, (2) the influence of socio-cultural factors on his career choice as an auditor, (3) The influence of perceptions of accounting students about the work environment of auditors and socio-cultural factors his career choice as an auditor.*

*Respondents of this research are FE UNY Accounting Students who are taking short semester lecture year 2017/2018, taken the population of 70 students. This type of research was a quantitative descriptive type used a questionnaire method. Test validity used Pearson Product Moment, while reliability test using Cronbach Alpha. Classic assumption test includes normality test, multicollinearity test, linearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis test in this research using multiple regression analysis technique.*

*The results showed that (1) work environment had significant effect on career choice as auditor which indicated by  $T_{hitung}$  value  $(2,763) > T_{tabel}$   $(1,668)$  and significant value  $0,007 < 0,05$ . (2) socio-cultural factors have a significant effect on career choice as auditor shown by  $T_{hitung}$   $(6,085) > T_{tabel}$   $(1,668)$  and significant value  $0,000 < 0,05$ . (3) work environment and social value factor simultaneously affecting career choice as auditor shown by  $t_{count}$   $34,801 > F_{table}$   $3,295$  and significant value  $0,000 < 0,05$ .*

*Keywords: work environment, social value factor, and career choice as an auditor*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia yang tak terhingga terutama dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)" ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, bimbingan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
3. Rr Indah Mustikawati M.Si., Ak., CA. ketua penguji dan Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak. penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Denies Priantinah, S.E.M.Si., Al., CA pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
6. (alm) Bapak, Ibu, kakak, (alm) adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Akuntansi B 2011, terima kasih untuk kenangannya dan bantuannya selama masa perkuliahan, semoga kita semua akan sukses dengan jalannya masing-masing.
8. Kepada Kinema Visual Supply yang telah menjadi keluarga kecil saya, terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah Swt. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Penulis



Ronny Kabendra Nugraha

11412144029

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Persepsi .....	8
2. Faktor Sosial Budaya.....	12
3. Sosial Budaya .....	20
B. Mahasiswa Akuntansi .....	21
C. Akuntan .....	21
1. Akuntan Publik (Auditor).....	22
2. Standar Profesional Akuntan Publik.....	23
D. Tinjauan tentang Profesi Auditor.....	24
1. Jenis Auditor .....	24
2. Hierarki Auditor pada Kantor Akuntan Publik.....	25
E. Lingkungan Kerja Auditor .....	27
F. Tinjauan tentang Karir .....	27
1. Pengertian Karir.....	27

2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik .....	28
G.	Pemilihan Karir dalam Profesi Akuntansi .....	30
1.	Akuntansi Publik/ <i>Public Accounting</i> .....	30
2.	Akuntansi Internal/ <i>Internal Accounting</i> .....	31
3.	Akuntansi Nirlaba/ <i>Non-for-profit Accounting</i> .....	32
H.	Kerangka Berpikir.....	33
I.	Hipotesis.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
A.	Desain Penelitian.....	34
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Populasi dan Sampel .....	34
D.	Jenis dan Sumber Data .....	35
1.	Jenis Data.....	35
2.	Sumber Data .....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.	Definisi Operasional Variabel.....	36
G.	Instrumen Penelitian.....	39
H.	Teknik Analisis Data.....	40
1.	Uji Kualitas Data .....	40
2.	Uji Validitas .....	40
3.	Uji Reliabilitas .....	41
I.	Uji Asumsi Klasik.....	42
1.	Uji Normalitas.....	42
2.	Uji Multikolinieritas .....	43
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.	Koefisien Determinasi .....	43
J.	Pengujian Hipotesis.....	44
1.	Uji t .....	45
2.	Uji F.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A.	Deskripsi Penelitian .....	47
B.	Statistik Deskriptif .....	49
C.	Pengujian Kualitas Data.....	50

1.	Uji Validitas .....	50
2.	Uji Reliabilitas .....	52
3.	Uji Normalitas.....	54
D.	Uji Asumsi Klasik .....	54
1.	Uji Multikolinieritas .....	54
2.	Uji Heteroskedastisitas .....	55
E.	Pengujian Hipotesis.....	56
1.	Pengujian Variabel secara Parsial (Uji T).....	57
2.	Pengujian Variabel secara Simultan (Uji F) .....	59
F.	Koefisien Determinasi.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN I .....		66
LAMPIRAN II .....		100

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 48
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 48
Tabel 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Audit..... 48
Tabel 4	Statistik Deskriptif Frekuensi Responden..... 49
Tabel 5	Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X1)..... 50
Tabel 6	Hasil Uji Validitas untuk Variabel Faktor Sosial Budaya (X2)..... 51
Tabel 7	Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pilihan Karir (Y)..... 52
Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X1)..... 52
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial Budaya (X2)..... 53
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pilihan Karir (Y)..... 53
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas..... 54
Tabel 12	Hasil Uji Multikolinieritas..... 55
Tabel 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 56
Tabel 14	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 57
Tabel 15	Hasil Analisis Regresi..... 58
Tabel 16	Hasil Analisis Regresi..... 59
Tabel 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Pikir.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Uji Instrumen.....	67
2. Rekap data Uji Instrumen.....	72
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1.....	76
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2.....	90
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	94
6. Kuesioner Penelitian.....	101
7. Rekap Data Penelitian.....	106
8. Uji Normalitas.....	114
9. Uji Linearitas.....	116
10. Uji Regresi.....	117
11. Multikolinieritas.....	118
12. Heteroskedastisitas.....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memilih sebuah karir atau pekerjaan bukanlah masalah yang mudah. Beberapa orang sudah memasuki dunia pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Namun, banyak dari mereka merasa tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari. Setiap manusia dihadapkan pada beberapa pilihan hidup yang mengharuskan untuk mengambil satu pilihan yang menurutnya terbaik. Seperti halnya dalam mengejar cita-cita, manusia akan diberikan beberapa pilihan yang diharapkan mampu mengajarkannya untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat, termasuk dalam memilih karir yang diinginkan.

Menurut Krech, Cruthfield, dan Ballachey (dalam Handayani, 2005), “pilihan karir adalah usaha individu untuk mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkan”.

Setiap individu dalam proses pemilihan karir akan selalu mempertimbangkan segala informasi, potensi, bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang akan dicapainya. Informasi yang berguna dalam membuat pilihan karir ada tiga jenis, yaitu (1) informasi pribadi sosial, (2) informasi pendidikan, (3) informasi pekerjaan.

Proses pengambilan keputusan seorang individu melalui informasi sangatlah penting, termasuk mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya. Dengan beranekaragamnya informasi yang diperoleh mahasiswa telah mampu membentuk pandangan atau persepsi mengenai lingkungan kerja auditor.

Menurut Ikhsan (2010: 93), “persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia”. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan keyakinan sebenarnya. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalankannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Profesi

auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain *overtime*, *deadline/budgets* yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, *overtime* dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan sebuah pekerjaan yang penuh tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Bisa dibayangkan audit-audit keuangan yang akan memberikan kesehatan bagi keuangan baik sebuah perusahaan, maupun negara. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dalam wilayah penugasan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Sarlito W. Sarwono (2010: 103-106) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi adalah sistem nilai. Menurutnya, sistem nilai dalam masyarakat berpengaruh terhadap persepsi. Sistem nilai yang ada atau yang mengatur di dalam masyarakat itu salah satunya adalah sosial dan budaya. Sementara berkaitan antara persepsi individu dan pilihannya adalah bahwa sebagian besar sikap, tingkah laku, dan penyesuaian seseorang ditentukan oleh persepsinya. Jadi, dapat disimpulkan sementara bahwa faktor sosial budaya dapat menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap mahasiswa terhadap pilihan karirnya.

Persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya dijabarkan dalam enam dimensi oleh Kotler dan Armstrong (2001:197) yakni (1) pengaruh dan kelompok, (2) mengikuti kelompok acuan primer (keluarga), (3) menunjukkan peran dan status, (4) pergeseran / perkembangan budaya, (5) subkultur sebagai masyarakat modern, (6) kelas sosial.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Muammar Qaddafi pada tahun 2010, objek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi pada 3 Universitas di Makassar yaitu Unhas, UMI, dan STIEM Bongaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi pada ketiga universitas tersebut positif terhadap lingkungan kerja auditor dan mereka cenderung akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Sedangkan hasil pengujian hipotesisnya adalah “Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” terbukti dapat diterima. Berdasarkan hasil

penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali hal tersebut dan membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang penulis sendiri lakukan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Furiandini Wulandari pada tahun 2017 di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai persepsi yang positif mengenai lingkungan kerja Akuntan Publik yang mencakup indikator-indikator tugas-tugas dan tanggung jawab; promosi, pelatihan dan supervisi; serta kepentingan pribadi. Sedangkan hasil tidak positif mengenai jenjang karir dalam KAP, masalah waktu lembur, perjalanan ke luar kota, penugasan pekerjaan dalam profesi akuntan publik.

Penelitian ini merujuk penelitian terakhir yang dilakukan Furiandini Wulandari pada tahun 2017. Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan, objek penelitian dan teori yang mendasari penelitian. Wulandari meneliti hanya pengaruh persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor, sedangkan penelitian ini juga meneliti mengenai faktor sosial budaya. Objek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang mengikuti semester pendek 2017/2018, sedangkan objek penelitian sebelumnya yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Faktor Sosial Budaya terhadap Pilihan Karirnya sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh secara parsial terhadap pilihan karir sebagai auditor?
2. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya berpengaruh secara parsial terhadap pilihan karir sebagai auditor?
3. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai auditor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir sebagai auditor.
2. Pengaruh faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai auditor.
3. Pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi dan faktor sosial budaya mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau akuntansi dengan lebih jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

2. Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor dan lingkungan kerja auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan dengan mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap seperti keputusan pilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lebih luas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi sebagai cara pandang, timbul karena adanya respon terhadap stimulus (Atkinson dan Hilgard, 1991:36). Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi.

Persepsi mencakup penerimaan stimulus (*inputs*), pengorganisasian stimulus dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap, sehingga orang dapat cenderung menafsirkan perilaku orang lain sesuai dengan keadaannya sendiri.

Persepsi merupakan suatu input yang kemudian akan dilakukan proses pengorganisasian dan akan menghasilkan suatu *output* berupa penerjemahan stimulus yang ada yang ditujukan untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

b. Ciri-Ciri Karakteristik Persepsi

Ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut :

- 1) Rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan moralitas tiap-tiap indera, yaitu sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- 2) Dunia persepsi mempunyai dimensi ruang (sifat ruang), dapat dinyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, depan-belakang, dan lain sebagainya.
- 3) Dimensi persepsi mempunyai dimensi waktu seperti cepat-lambat, tua-muda, dan lain sebagainya.
- 4) Objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya, contohnya seseorang melihat meja tidak berdiri sendiri tetapi di ruang tertentu, posisi atau letak tertentu.
- 5) Dunia persepsi adalah dunia penuh arti, seseorang cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna baginya, yang ada hubungannya (dengan tujuan yang ada pada diri pribadi).

Persepsi mempunyai dimensi ruang dan waktu dengan struktur yang menyatu dengan konteksnya. Pengalaman indera individu akan sangat tergantung kepada intensitas dan sifat-sifat rangsang yang diterimanya.

Luas sempitnya individu dalam mempersepsikan sesuatu akan dipengaruhi oleh latar belakang individu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Rakhmat (1999:12) dengan rinci mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor yang bersifat fungsional, di antaranya pengetahuan, pengalaman, motivasi, perhatian, emosi dan suasana hati.
- 2) Faktor yang bersifat struktural di antaranya intensitas rangsangan, ukuran rangsangan, perubahan rangsangan dan pertentangan rangsangan.
- 3) Faktor kultural atau kebudayaan yaitu norma-norma yang dianut oleh individu.

Individu dalam proses persepsi itu, akan mengadakan penyeleksian, apakah stimulus individu berguna atau tidak baginya, serta menentukan apa yang terbaik untuk dikerjakannya, sedangkan faktor-faktor penyebab kesalahan dalam persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang kurang cukup, faktor ini merupakan penyebab utama dalam kesalahan menafsirkan pesan.
- 2) *Stereotype*, yaitu merupakan gambaran atau tanggapan tertentu mengenai sifat-sifat objek yang dikelompokkan pada konsep-konsep tertentu.

- 3) Kesalahan dalam logika, kadang-kadang dalam kehidupan sehari-hari seseorang mempunyai pandangan umum terhadap suatu objek, misalnya apabila seseorang memperlihatkan sifat-sifat serius, tidak pernah humor, kemudian banyak yang beranggapan bahwa orang tersebut bersifat angkuh, maka hal ini akan menjadi penyebab kesalahan persepsi.
- 4) *Halo effect* dan *devil effect*, dalam hal ini orang beranggapan bahwa jika suatu objek atau seseorang berbuat sesuatu, maka selanjutnya orang tersebut akan menambahkan dengan ciri-ciri tertentu pula.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi secara umum merupakan suatu input yang kemudian akan dilakukan proses pengorganisasian dan akan menghasilkan suatu *output* berupa penerjemahan stimulus yang ada yang ditujukan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Dunia persepsi mempunyai dimensi ruang dan waktu dengan struktur yang menyatu dengan konteksnya. Pengalaman indera individu akan sangat tergantung kepada intensitas dan sifat-sifat rangsang yang diterimanya. Luas sempitnya individu dalam mempersepsikan sesuatu akan dipengaruhi oleh latar belakang individu.

## 2. Faktor Sosial Budaya

### a. Sosial

#### 1) Pengertian Sosial

Sosial ialah segala sesuatu yang mengenai masyarakat atau kemasyarakatan atau dapat juga berarti suka memperhatikan kepentingan umum (kata sifat). Menurut Yudi (2008) teori sosial yang diartikan sebagai usaha mengerti hakikat masyarakat, memerlukan landasan pengetahuan dasar tentang kehidupan manusia sebagai suatu sistem.

Soekanto (2011:67) menjelaskan tentang kaidah sosial yakni, pergaulan hidup manusia diatur oleh berbagai macam kaidah atau norma, yang pada hakikatnya bertujuan untuk menghasilkan kehidupan bersama yang tertib dan tenteram. Dalam pergaulan hidup tersebut, manusia mendapatkan pengalaman-pengalaman tentang bagaimana memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok atau *Primary Needs*, yang antara lain mencakup sandang, pangan, papan, keselamatan jiwa dan harta, harga diri, potensi untuk berkembang, dan kasih sayang. Pengalaman-pengalaman tersebut menghasilkan nilai-nilai positif maupun negatif, sehingga manusia mempunyai konsepsi-konsepsi abstrak mengenai apa yang baik dan harus dianuti, mana yang buruk dan harus dihindari. Sistem nilai-nilai tersebut sangat berpengaruh terhadap pola-pola

berfikir manusia, yang merupakan kecendrungan-kecendrungan untuk melakukan suatu pedoman mental baginya.

## 2) Sistem Nilai

Menurut Setiadi, dkk. (2011:33) sistem sosial diartikan sebagai hubungan antara bagian-bagian (elemen-elemen) didalam kehidupan masyarakat terutama tindakan-tindakan manusia, lembaga sosial, dan kelompok-kelompok sosial yang saling mempengaruhi. Di dalam teori-teori sosial terdapat dua pendekatan yang selalu menjadi bahan referensi (rujukan) dalam setiap pembahasan atas gejala-gejala sosial, yaitu:

### a) Pendekatan Fungsional

- (1) Hakikat manusia sebagai makhluk sosial adalah selalu hidup dalam keadaan saling ketergantungan dan saling memengaruhi satu sama lainnya.
- (2) Adanya saling ketergantungan tersebut mendorong manusia untuk berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.
- (3) Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain melalui interaksi sosial untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- (4) Akibat interaksi sosial, maka munculnya nilai-nilai dan norma-norma sosial, adat istiadat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.

## b. Pendekatan konflik

Pendekatan konflik adalah keadaan anggota masyarakat yang saling bertikai, bertentangan dengan keinginan untuk saling menyingkirkan, menjatuhkan, mengalahkan hingga memusnahkan, walaupun harus menggunakan kekerasan untuk mewujudkan keinginan tersebut.

## 3) Struktur Sosial

Menurut Setiadi, dkk. (2011: 39), seperti yang dinyatakan oleh Koentjaraningrat menjelaskan Struktur sosial adalah kerangka yang dapat menggambarkan kaitan berbagai unsur dalam masyarakat. Sementara Soeleman B. Taneko menjelaskan bahwa Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok yakni kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial serta lapisan-lapisan sosial.

Dimensi struktural ada dua macam, yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Dimensi vertikal akan melihat masyarakat bertingkat. Sebagai kenyataan sosial, dimensi vertikal akan tampak pada stratifikasi sosial, kelas sosial, dan status sosial dalam masyarakat. Dimensi horizontal biasa disebut sebagai diferensiasi atau pengelompokan sosial yaitu pembedaan sosial secara horizontal dalam arti perbedaan-perbedaan tersebut tidak

mengandung secara bertingkat, melainkan berbeda saja satu dengan lainnya.

#### 4) Komponen dalam Struktur Sosial

Status atau kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok masyarakat sosial, sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok ini atau tempat suatu kelompok sehubungan dengan kelompok-kelompok lainnya didalam kelompok yang lebih besar. Adapun kedudukan sosial artinya tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan orang-orang lain, di dalam lingkungan pergaulannya, *prestise* (harga diri) dan hak-hak serta kewajibannya.

Peranan merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, artinya jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan peranan.

#### 5) Masalah Sosial

Menurut Setiadi, dkk. (2011:51), Sarjono Soekanto membuat kriteria masalah sosial diantaranya:

- a) Faktor ekonomi terdapat masalah kemiskinan, yang dalam hal ini kemiskinan dibedakan menjadi dua, kemiskinan struktural dan kemiskinan *absolut*.

- b) Faktor biologis yang di dalamnya terdapat persoalan yang harus dipecahkan seperti masalah endemis atau penyakit menular sebagaimana terjadi dewasa ini.
- c) Faktor psikologis, seperti depresi, stres, gangguan jiwa, gila, tekanan batin, kesehatan jiwa, dan sebagainya.
- d) Faktor sosial dan kebudayaan, seperti masalah kriminalitas, pelecahan seksual, kenakalan remaja, konflik ras, krisis moneter, dan sebagainya.

b. Budaya

1) Pengertian Budaya

Budaya adalah bentuk jamak dari kata *budi* dan *daya* yang berarti *cinta, karsa, dan rasa*. Kata *budaya* sebenarnya berasal dari bahasa Sanskerta *budayahayah* yaitu bentuk jamak dari kata *budhi* yang berarti budi dan akal. Dalam bahasa Inggris, kata *budaya* berasal dari kata *culture*, dalam bahasa Latin, berasal dari kata *colera*. *Colera* berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani).

Pengertian ini berkembang dalam arti *culture*, yaitu sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam. Menurut Kotler dan Armstrong (2001:197) budaya adalah susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari dari anggota suatu masyarakat, keluarga dan institusi penting lainnya. Menurut Schiffman, dkk. (2008:357)

budaya ada untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam suatu masyarakat.

Budaya memberikan aturan, arahan, dan pedoman di semua tahap pemecahan masalah manusia dengan memberikan metode “coba-dan-benar” untuk memuaskan kebutuhan psikologis, pribadi, dan masyarakat. Budaya dapat dilihat sebagai mekanisme kontrol bagi perlakuan dan tindakan-tindakan sosial manusia, atau sebagai pola-pola bagi kelakuan manusia. Didalam masyarakat, manusia mengembangkan kebudayaannya. Ada yang diterima dan ada yang tidak, atau diterima secara selektif karena berkenaan dengan nilai-nilai moral dan estetika, sistem-sistem penggolongan, benda-benda, berbagai hal lainnya yang diperlukan hidupnya.

Dengan demikian, kebudayaan atau budaya menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia baik material maupun non-material. Sebagian besar ahli yang mengartikan kebudayaan seperti kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh pandangan *evolusionisme*, yaitu suatu teori yang mengatakan bahwa kebudayaan itu akan berkembang dari tahapan yang sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks

## 2) Perwujudan Kebudayaan

Beberapa ilmuan Sosiolog dan Antropolog menganjurkan untuk membedakan wujud kebudayaan secara tajam atau jelas sebagai suatu sistem. Dimana wujud kebudayaan itu adalah

sebagai suatu rangkaian tindakan dan aktivitas manusia yang berpola.

Menurut Hertina (2011) wujud-wujud kebudayaan yang materil dan inmateril juga telah dibahas oleh Bronislaw Malinowski dengan mengidentifikasi Tujuh unsur universal kebudayaan yang ada dunia ini mulai, yaitu:

- a) Sistem Teknologi, peralatan, dan perlengkapan hidup manusia
- b) Sistem mata pencarian dan sistem ekonomi
- c) Sistem kemasyarakatan / organisasi sosial
- d) Bahasa sebagai media komunikasi
- e) Sistem pengetahuan
- f) Kesenian
- g) Sistem religi.

Sejalan dengan ahli tersebut Koentjaraningrat (1991) mengemukakan bahwa kebudayaan itu dibagi atau digolongkan dalam tiga wujud, yaitu:

- a) Wujud sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma dan peraturan.
- b) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- c) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

### 3) Substansi (Isi) Utama Budaya

Menurut Setiadi, dkk. (2012: 30-33) substansi utama kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide atau gagasan manusia yang bermunculan di dalam masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat itu sendiri, yaitu: sistem

pengetahuan, nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi, dan etos kebudayaan.

#### 4) Sifat-Sifat Budaya

Kendati kebudayaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat itu tidak sama, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang berbeda, tetapi setiap kebudayaan mempunyai ciri atau sifat yang sama. Sifat tersebut bukan diartikan secara spesifik, melainkan bersifat *universal*. Dimana sifat-sifat budaya itu akan memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam, atau pendidikan.

#### 5) Pengaruh Budaya terhadap Lingkungan

Budaya yang dikembangkan oleh manusia akan berimplikasi pada lingkungan tempat kebudayaan itu berkembang. Suatu kebudayaan memancarkan suatu ciri khas dari masyarakatnya yang tampak dari luar, artinya orang asing. Dengan menganalisis pengaruh akibat budaya terhadap lingkungan seseorang dapat mengetahui, mengapa suatu lingkungan tertentu akan berbeda dengan lingkungan lainnya dan menghasilkan kebudayaan yang berbeda pula.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa kebudayaan yang berlaku dan dikembangkan dalam lingkungan tertentu berimplikasi terhadap pola tata laku, norma, nilai dan aspek

kehidupan, dan lainnya yang akan menjadi ciri khas suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

### **3.Sosial Budaya**

Sosial budaya adalah segala hal yang dicipta oleh manusia dengan pemikiran dan budi nuraninya untuk dan atau dalam kehidupan bermasyarakat. Secara singkatnya manusia membuat sesuatu berdasar budi dan pikirannya yang diperuntukkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Kotler dan Amstrong (2001: 197) Budaya adalah susunan nilai- nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari dari anggota suatu masyarakat, keluarga dan institusi penting lainnya. Yang termasuk dalam budaya ini adalah pergeseran budaya dan nilai-nilai dalam keluarga. Sedangkan sosial merupakan tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan, pekerjaan serta variabel-variabel yang lainnya.

Menurut Kotler dan Amstrong (2001: 197) Indikator sosial budaya yaitu:

- a. Pengaruh dan kelompok
- b. Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga)
- c. Menunjukkan peran dan status
- d. Pergeseran/perkembangan budaya
- e. Subkultur sebagai masyarakat modern
- f. Kelas sosial

## **B. Mahasiswa Akuntansi**

Program Studi S1 Akuntansi merupakan program studi yang menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan wawasan berpikir manajerial. Agar menjadi sarjana yang siap untuk menjadi akuntan yang profesional dan kompeten di era globalisasi sekarang ini maka para mahasiswa dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan karakter. Selain itu, guna pengembangan diri yang berkelanjutan maka mahasiswa juga akan dibekali dengan kemampuan melakukan penelitian yang akan dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu atau secara khusus dapat digunakan untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **C. Akuntan**

Akuntan adalah suatu gelar profesi yang pemakaiannya dilindungi oleh Undang-Undang. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas Nomor 179/U/2001 disebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program ilmu sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi. Akuntan di Indonesia berada dalam sebuah organisasi profesi yang disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI berdiri pada tahun 1957 dan beranggotakan akuntan dari berbagai bidang yang terbagi dalam 4 (empat) komponen, yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik. Melihat kondisi

profesi akuntansi dan peranannya di Indonesia sampai saat ini, maka profesi akuntan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Kemudahan dalam memasuki dan meraih peluang kerja.
2. Kesempatan untuk meningkatkan kualitas profesi melalui jenjang pendidikan S2 dan S3 serta profesi berkelanjutan.
3. Keleluasaan dalam menentukan pilihan profesi (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik).

Seluruh akuntan yang tergabung dalam IAI terikat oleh suatu etika profesional yang dikenal dengan istilah Kode Etik IAI. Etika profesional ini dikeluarkan oleh IAI sebagai organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia usaha, pada instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan.

### **1. Akuntan Publik (Auditor)**

Menurut Mulyadi (dalam Absara, 2011) mendefinisikan Akuntan

Publik sebagai berikut:

“Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Di samping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti, konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusun sistem akuntansi, dan penyusun laporan keuangan”.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (auditor), yaitu:

- a. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
- d. Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

## **2. Standar Profesional Akuntan Publik**

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi Akuntan Publik di Indonesia. “SPAP dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI)”. Standar-standar yang tercakup dalam SPAP adalah: Standar Auditing, Standar Atestasi, Standar Jasa Akuntansi dan *Review*, Standar Jasa Konsultansi, Standar Pengendalian Mutu. Kelima standar profesional di atas merupakan standar teknis yang bertujuan untuk

mengatur mutu jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik di Indonesia.

#### **D. Tinjauan tentang Profesi Auditor**

Terdapat berbagai macam profesi dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah profesi auditor. Untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai akuntan dan akuntan publik. Karena pada dasarnya, auditor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan audit atas laporan keuangan historis.

##### **1. Jenis Auditor**

Menurut Mulyadi dan Puradireja (1998: 26), orang atau kelompok yang melaksanakan audit dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

###### **a. Auditor Independen**

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti: kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

b. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Umumnya yang disebut sebagai auditor pemerintahan adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta instansi pajak.

c. Auditor Intern

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

## **2. Hierarki Auditor pada Kantor Akuntan Publik**

Umumnya hirarki auditor dalam perikatan audit di dalam kantor akuntan publik dibagi menjadi berikut ini (Mulyadi dan Puradireja, 1998):

a. Partner

Menduduki jabatan tertinggi dalam perikatan audit; bertanggung jawab atas hubungan dengan klien; bertanggung jawab secara

menyeluruh mengenai auditing. Partner menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan fee audit dari klien.

b. Manajer

Bertindak sebagai pengawas audit; bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Pekerjaan manajer tidak berada di kantor klien, melainkan di kantor auditor, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan para auditor senior.

c. Auditor senior

Bertugas untuk melaksanakan audit; bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana; bertugas untuk mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior. Auditor senior biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan.

d. Auditor junior

Melaksanakan prosedur audit secara rinci; membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah. Dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor junior, seorang auditor harus belajar secara rinci mengenai pekerjaan audit

## **E. Lingkungan Kerja Auditor**

Menurut Dezoort, dkk (dalam Qaddafi, 2010), lingkungan kerja auditor dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu:

1. *Job duties and responsibilities*, mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.
2. *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh KAP, dan kecukupan supervisi kerja.
3. *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

## **F. Tinjauan tentang Karir**

### **1. Pengertian Karir**

Menurut Ruky (2003: 284), “karir adalah sebuah pola pengalaman-pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya, jabatan, tugas-tugas, keputusan-keputusan, dan interpretasi pribadi tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan), serta kegiatan-kegiatan selama masa kerja seseorang”.

Pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif

dipentingkan oleh individu dalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan, seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan tertentu untuk mendapatkan kepuasan. Dengan demikian, individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (auditor) (Mulyadi dan Puradireja, 1998), antara lain:

### **a. Nilai Intrinsik Pekerjaan**

Nilai intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan.

### **b. Penghargaan finansial/gaji**

Menurut Stolle (1976) yang termasuk dalam penghargaan finansial/ gaji adalah penghargaan finansial/ gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji.

### **c. Lingkungan Kerja**

Menurut Stolle (1976), profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak

membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

d. Pelatihan Profesional

Menurut Stolle (1976), pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.

e. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle, 1976). Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

f. Nilai-Nilai Sosial

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.

g. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil penelitian Felton *et al* (1994) dalam Absara (2011) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja (*jobmarket consideration*) meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

h. Personalitas

Menurut Rahayu dkk (2003), “personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu”. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

## **G. Pemilihan Karir dalam Profesi Akuntansi**

Pilihan karir dalam profesi akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian utama menurut Weygant, Kieso, Kell (2007: 38-39), yaitu:

### **1. Akuntansi Publik/*Public Accounting***

Akuntansi publik meliputi penyediaan jasa kepada masyarakat umum. Praktik akuntansi publik terdiri dari tiga bidang, yaitu:

- a. Auditing, merupakan bidang akuntansi publik yang mencakup penyediaan jasa pemeriksaan laporan keuangan suatu

perusahaan dan menyatakan opini mengenai kewajaran pelaporan tersebut. Profesi akuntansi dalam bidang auditing adalah auditor.

- b. Perpajakan, merupakan bidang akuntansi publik yang meliputi pemberian jasa dibidang perpajakan, seperti perencanaan dan konsultasi pajak. Profesi akuntansi dalam perpajakan adalah ahli pajak.
- c. Konsultasi manajemen, mencakup berbagai jasa manajemen, misalnya membantu pemasangan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk membantu efisiensi perusahaan.

## **2. Akuntansi Internal/*Internal Accounting***

Pada dasarnya, karir dalam *private accounting* meliputi mengembangkan, menghasilkan dan mengevaluasi data yang berguna untuk membuat keputusan bisnis dan mengembangkan rencana strategi. Selain itu juga meliputi pelaporan terhadap temuan data kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Profesi dalam *private accounting* misalnya staf akuntansi, analis, kontroler, dan *chief financial officer*. *Private* atau *managerial accounting* berkaitan dengan aktivitas dalam perusahaan di antaranya adalah:

- a. Akuntansi umum, meliputi pencatatan transaksi harian serta menyiapkan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan.
- b. Akuntansi biaya (*cost accounting*), mencakup penentuan biaya produksi suatu produk tertentu.

- c. Penganggaran (*budgeting*), yaitu membantu manajemen dalam menggunakan kuantifikasi tujuan, berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan dan beban operasi.
- d. Sistem informasi akuntansi, mencakup desain sistem pemrosesan data, baik manual maupun secara komputerisasi.
- e. Akuntansi perpajakan, meliputi pembuatan surat setoran pajak dan melakukan perencanaan pajak bagi perusahaan.
- f. Audit Internal, yaitu mereview operasi perusahaan untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan mengevaluasi efisiensi operasi.

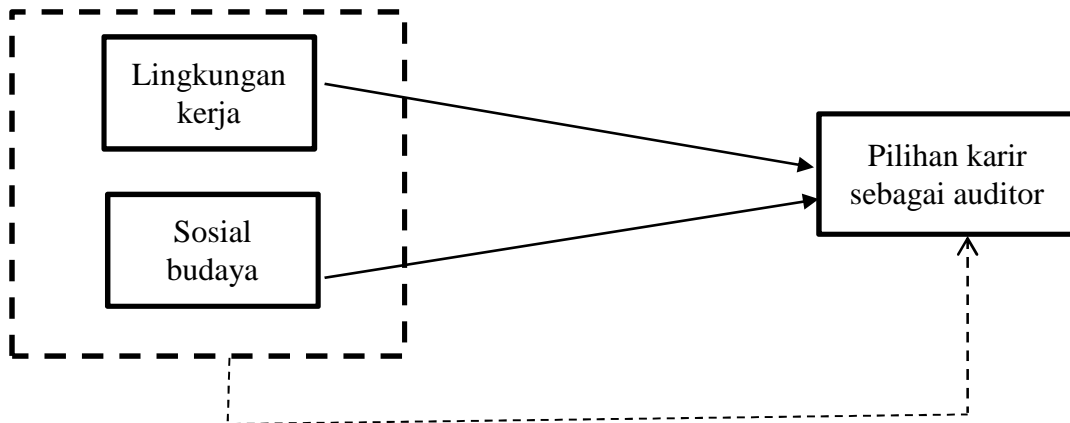
### **3. Akuntansi Nirlaba/*Non-for-profit Accounting***

*Non-for-profit Accounting*, berkaitan dengan penyediaan jasa yang tidak berorientasi pada laba. Organisasi-organisasi nirlaba membutuhkan pelaporan dan pengendalian keuangan yang baik. Para donatur bagi organisasi-organisasi nirlaba tersebut menginginkan informasi mengenai seberapa baik organisasi telah memenuhi tujuan-tujuan keuangannya dan apakah dukungan secara berkesinambungan layak untuk diberikan.

Bidang akuntansi nirlaba lainnya adalah akuntansi pemerintahan. Di tingkat pemerintahan daerah, provinsi, dan kabupaten memberikan informasi keuangan kepada pihak legislator, warga negara, karyawan, dan kreditor. Di tingkat pemerintahan pusat, pengguna akuntan terbesar adalah

kantor pajak, departemen keuangan, badan pengawas pasar modal, dan sebagainya.

#### H. Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

#### Keterangan:

- > : berpengaruh secara parsial
- - - - -> : berpengaruh secara simultan

#### I. Hipotesis

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji lebih lanjut tentang persepsi mahasiswa mengenai pilihan karirnya sebagai auditor dengan menguji hipotesis berikut ini.

H<sub>1</sub> = Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor.

H<sub>2</sub> = Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Sosial Budaya berpengaruh secara simultan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor.

H<sub>3</sub> = Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya berpengaruh secara simultan terhadap Pilihan karir Sebagai Auditor.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dilihat dari karakteristik masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan survey yakni suatu penelitian yang mengambil sejumlah sampel tertentu dari suatu populasi dengan menggunakan koesioner (daftar pertanyaan) yang langsung diberikan ke mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi responden. Informasi ini kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, dan dianalisis dengan teori yang ada.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka peneliti memilih Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sukandarrumidi (2006: 47), “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang mengikuti program semester pendek tahun ajaran 2017/2018.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel (*sampling*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Kuesioner, yaitu dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dibuat dalam suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun

isi kuesioner sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada responden terdiri atas:

- a. Identitas responden, meliputi: nama, jenis kelamin, umur, angkatan, pengalaman audit, dan nama universitas.
- b. Daftar pertanyaan, meliputi pernyataan mengenai variabel penelitian.

Kuesioner yang peneliti gunakan merupakan kuesioner yang telah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu oleh Handayani (2005) dan Qaddafi (2010) yang mengukur variabel independen (x1), persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, serta berdasarkan teori untuk faktor sosial budaya (x2), dan bagian kedua untuk mengukur variabel dependen (y).

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana suatu konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari suatu variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Operasionalisasi variabel didasarkan pada sifat atribut yang diamati pada objek penelitian, dapat berbentuk kualitatif maupun kuantitatif yang dibuat peneliti sebatas untuk maksud penelitian, setelah memahami atribut berdasarkan dukungan dari berbagai landasan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Variabel-variabel tersebut, yaitu:

## 1. *Independent Variable*

Variabel independen adalah suatu variabel yang bebas dari pengaruh variabel yang lainnya, serta memberikan pengaruh terhadap variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas atau independen, yaitu:

- a. *Independent Variable (X1)*, yaitu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor.

Peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari Dezort et.al dan Tanjung (2011) yang kemudian disesuaikan dengan penelitian ini untuk variabel lingkungan kerja auditor. Lingkungan kerja auditor dijabarkan dalam tiga dimensi yang dinilai cukup meliputi berbagai isu yang relevan dengan dunia akuntan publik, yaitu:

- i. *Job duties and responsibilities*

Mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor, juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.

- ii. *Advancement, training and supervision*

Mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik.

- iii. *Personal concern*

Mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Tiga dimensi tersebut cukup relevan untuk menggambarkan lingkungan kerja auditor sesungguhnya.

b. *Independent Variable* (X2) yaitu faktor sosial budaya

Peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari Kotler dan Armstrong (2001: 197) dan yang kemudian disesuaikan dengan penelitian ini untuk variabel sosial budaya, dijabarkan menjadi 6 dimensi yaitu:

- i. Pengaruh dan kelompok
- ii. Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga)
- iii. Menunjukkan peran dan status
- iv. Pergeseran/perkembangan budaya
- v. Subkultur sebagai masyarakat modern
- vi. Kelas sosial

2. *Dependent variable* (Y), yaitu pilihan karir sebagai auditor.

Suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan karir sebagai auditor (Y). Variabel tersebut diukur dengan menggunakan suatu skala tertentu dengan menggunakan instrument yang berupa daftar pertanyaan.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor (X1)

Untuk mengukur X1 digunakan beberapa indikator, yaitu: (a) *job duties and responsibilities*, (b) *advancement, training, and supervision*, dan (c) *personal concern*.

### 2. Faktor Nilai Sosial (X2)

Untuk mengukur X2 digunakan beberapa indikator, yaitu: (a) Pengaruh dan kelompok, (b) Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga), (c) Menunjukkan peran dan status, (d) Pergeseran/perkembangan budaya, (e) Subkultur sebagai masyarakat modern, dan (f) Kelas sosial.

### 3. Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor (Y)

Untuk mengukur Y menggunakan indikator *career plan*. Kedua instrumen ini disusun menggunakan teknik Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Bagian pertama dari kuesioner berisi 25 item pernyataan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, bagian kedua dari kuesioner berisi 6 item pernyataan mengenai faktor sosial budaya. Sedangkan bagian ketiga dari kuesioner berisi 6 item pertanyaan mengenai pilihan karir sebagai auditor. Masing-masing item pernyataan diukur dengan menggunakan 5 poin yaitu:

- a. Skor 1 berarti Sangat Tidak Setuju
- b. Skor 2 berarti Tidak Setuju

- c. Skor 3 berarti Kurang Setuju
- d. Skor 4 berarti Setuju
- e. Skor 5 berarti Sangat Setuju

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

Data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis yang akan menjadi kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian tergantung pada kualitas data, disamping itu, kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **2. Uji Validitas**

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sarannya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Nilai koefisien korelasi antar skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment*. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program pengolah data. Selanjutnya uji validitas dalam

penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Dikatakan suatu instrumen valid apabila nilai rhitung > nilai rtabel. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total

XY = jumlah perkalian X dan Y

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mewujudkan sejauhmana suatu pengukuran *relative*. Pengujian ini juga bertujuan untuk mengukur keandalan dari instrumen pengukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* ( ). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program pengolah data. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan

keandalan (reliabilitas) instrumen. Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus

*Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel X dan variabel Y pada persamaan regresi yang digunakan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Salah satu cara melihat normalitas yaitu dengan *histogram*, yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, dengan *normal probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal pengujian ini dilakukan dengan bantuan program pengolah data.

## **2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso dalam Priyatno (2010:81) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik.

## **4. Koefisien Determinasi**

Menurut Priyatno (2010:66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien

ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R_2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sembangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R_2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

## **J. Pengujian Hipotesis**

Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah regresi berganda (*Multiple regresions*). Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi berganda menghubungkan suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah pilihan profesi sebagai auditor (Y) dan variabel independennya adalah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor (X1), persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya (X2).

Dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pilihan profesi sebagai akuntan publik

a = Konstanta

X1 = Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor

X2 = persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya

Y = pilihan karir mahasiswa sebagai auditor

e = error

b1b2 = Koefisien Regresi Parsial

## 1. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t atau dengan menggunakan rumus  $P_{value}$ . Dalam uji t dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$rumus\ t\ hitung = \frac{bi}{sebi}$$

Keterangan:

$T_{hitung}$  = t Hasil perhitungan

bi = Koefisien regresi

Se bi = Standar error

Untuk menentukan nilai t-statistik tabel, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df=(n-k-1)$  dimana n adalah jumlah observasi dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (a, n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (a, n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima.

## **2. Uji F**

Uji simultan (uji F) adalah uji serentak secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan tingkat signifikan  $< 0,05$ . Yang berarti masing-masing variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Data-data deskriptif dijelaskan pada bagian ini peroleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang mengikuti semester pendek 2017-2018.

Kuesioner yang disampaikan pada responden disertai surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Data responden dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar di Jurusan Akuntansi pada bulan Juli 2018 sebanyak 70 responden. Jumlah responden ini dinilai cukup memadai sebagai sampel penelitian karena memenuhi persyaratan sampel besar, yaitu lebih dari tiga puluh subjek penelitian.

Responden yang dijadikan subjek dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, serta pengalaman audit. Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan pengelompokkannya dan untuk lebih jelasnya, karakteristik responden dapat dilihat di lampiran 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	25,7 %
Perempuan	52	74,3 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2018)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa dari keseluruhan responden jumlah responden laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup signifikan, yaitu jumlah laki-laki sebanyak 18 atau 25,7% dan jumlah perempuan sebanyak 52 orang atau 74,3 %.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
19-20 tahun	56	80 %
21-22 tahun	14	20 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2018)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas umur responden adalah 19-20 tahun (56 responden atau 80 % dari seluruh responden). Sisanya sebanyak 14 responden atau 20 % dari total responden berusia antara 21-22 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Audit

Pengalaman Audit	Jumlah	Persentase
Ada	0	0 %
Tidak Ada	70	100 %
Total	70	100 %

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2018)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa seluruh responden belum memiliki pengalaman audit. Hal tersebut seperti terlihat pada tabel di atas bahwa 70 responden atau 100% responden tidak ada pengalaman audit.

## B. Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif Frekuensi Responden

		Lingkungan Kerja Auditor	Faktot Sosial Budaya	Pilihan Karir Sebagai Auditor
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		103.81	21.97	23.39
Median		104.00	22.00	24.00
Mode		125	22	24
Std. Deviation		11.591	3.180	4.281
Variance		134.356	10.115	18.327
Range		51	15	16
Minimum		74	15	14
Maximum		125	30	30
Sum		7267	1538	1637

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Dalam tabel 4 terlihat bahwa variabel persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja eksternal auditor mempunyai nilai minimum 74, nilai maksimum sebesar 125 dan nilai rata-rata sebesar 103,81. Variabel faktor sosial budaya mempunyai nilai minimum 15 dan nilai maksimum 30, nilai rata-rata 21,97. Jika jawaban responden mengenai factor sosial budaya di atas rata-rata, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman faktor sosial budaya mahasiswa lebih tinggi. Dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa memiliki

nilai rata-rata tertinggi dibandingkan dengan nilai faktor sosial budaya. Hal ini menggambarkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor.

### C. Pengujian Kualitas Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji kualitas data yaitu menguji validitas, reabilitas dan normalitas data, terhadap data yang digunakan.

#### 1. Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X1)

	Korelasi	Rtabel	Keterangan
ITEM 1	0,415	0,3739	Valid
ITEM 2	0,771	0,3739	Valid
ITEM 3	0,385	0,3739	Valid
ITEM 4	0,474	0,3739	Valid
ITEM 5	0,390	0,3739	Valid
ITEM 6	0,559	0,3739	Valid
ITEM 7	0,683	0,3739	Valid
ITEM 8	0,460	0,3739	Valid
ITEM 9	0,591	0,3739	Valid
ITEM 10	0,779	0,3739	Valid
ITEM 11	0,506	0,3739	Valid
ITEM 12	0,628	0,3739	Valid
ITEM 13	0,822	0,3739	Valid
ITEM 14	0,682	0,3739	Valid
ITEM 15	0,880	0,3739	Valid
ITEM 16	0,755	0,3739	Valid
ITEM 17	0,756	0,3739	Valid
ITEM 18	0,816	0,3739	Valid
ITEM 19	0,653	0,3739	Valid
ITEM 20	0,807	0,3739	Valid
ITEM 21	0,872	0,3739	Valid

	Korelasi	Rtabel	Keterangan
ITEM 22	0,771	0,3739	Valid
ITEM 23	0,921	0,3739	Valid
ITEM 24	0,721	0,3739	Valid
ITEM 25	0,562	0,3739	Valid

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Hasil dari uji validitas ini tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid karena item variabel telah memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi  $> 0,3739$ .

Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Variabel Faktor Sosial Budaya (X2)

	Korelasi	Rtabel	Keterangan
ITEM 1	0,839	0,3739	Valid
ITEM 2	0,832	0,3739	Valid
ITEM 3	0,668	0,3739	Valid
ITEM 4	0,721	0,3739	Valid
ITEM 5	0,542	0,3739	Valid
ITEM 6	0,760	0,3739	Valid

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel faktor sosial budaya terlihat bahwa semua item variabel telah memenuhi syarat validitas karena memiliki korelasi  $> 0,3739$ . Hasil inilah yang nanti akan menjadi data yang dipakai pada uji-uji berikutnya.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Variabel Pilihan Karir (Y)

	Korelasi	Rtabel	Keterangan
ITEM 1	0,694	0,3739	Valid
ITEM 2	0,709	0,3739	Valid
ITEM 3	0,789	0,3739	Valid
ITEM 4	0,785	0,3739	Valid
ITEM 5	0,669	0,3739	Valid
ITEM 6	0,818	0,3739	Valid

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel pilihan karir terlihat bahwa semua item variabel telah memenuhi syarat validitas karena memiliki kolerasi  $> 0,3739$ . Hasil inilah yang nanti akan menjadi data yang dipakai pada uji-uji berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan taksiran batasan minimal 0,60. Berikut ini menerangkan hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,948	0,948	25

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas pada variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terlihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen persepsi mahasiswa akuntansi mengenai

lingkungan kerja auditor (X1) memenuhi syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi > dari 0,60 atau di atas 60% yaitu menunjukkan *cronbach alpha* 0,948.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial Budaya (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,821	0,821	6

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas pada variabel faktor sosial budaya terlihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen faktor sosial budaya (X2) memenuhi syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi > dari 0,60 atau di atas 60 % yaitu menunjukkan *cronbach alpha* 0,821.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pilihan Karir (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,835	0,840	6

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas pada variabel faktor sosial budaya terlihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen faktor sosial budaya (X2) memenuhi syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi > dari 0,60 atau di atas 60 % yaitu menunjukkan *cronbach alpha* 0,835.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan, untuk menguji normalitas data digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Kerja Auditor	0,073	70	0,200*	0,968	70	0,071
Faktor Sosial Budaya	0,104	70	0,060	0,979	70	0,299
Pilihan Karir Sebagai Auditor	0,102	70	0,067	0,958	70	0,020

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Dari data di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan data terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari signifikansi pada variabel lingkungan kerja auditor (X1) Sig > (0,20 > 0,05) berarti data X1 berdistribusi normal, variabel faktor sosial budaya (X2) Sig > (0,06 > 0,05) berarti data X2 berdistribusi normal, dan variabel pilihan karir (Y) Sig > (0,067 > 0,05) berarti data Y berdistribusi normal.

#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antarvariabel independen. Model regresi

yang baik yaitu apabila bebas dari multikoleniaritas. Model regresi dikatakan bebas multikoleniaritas jika *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 5 dan dan mempunyai nilai toleransi kurang dari 1. Hasil uji multikoleniaritas dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor	0,837	1,195	Bebas
Faktor sosial budaya	0,837	1,195	Bebas

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Pada tabel 12 terlihat bahwa variabel perepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya mempunyai nilai tolerance 0,837 dan nilai VIF 1,195 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan dikarenakan nilai tolerannya tidak melebihi angka 1 dan nilai VIF tidak melebihi 5.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pada peneilitian ini akan digunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Jika signifikansi

korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,732	2,131		0,812	0,419
Lingkungan Kerja Auditor	0,034	0,021	0,212	1,632	0,107
Faktor Sosial Budaya	-0,132	0,076	-0,227	-1,748	0,085

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Dari tabel di atas, dapat dilihat signifikansi untuk X1 dan X2 memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( ) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

#### E. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda, dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 20.0. Dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui meregresikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, faktor sosial budaya sebagai variabel independen dan pilihan karir sebagai auditor sebagai variabel dependen.

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji

T) dan secara menyeluruh atau simultan (uji F). Tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah:

### 1. Pengujian Variabel secara Parsial (Uji T)

Pengujian variabel independen secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai auditor. Pengujian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis-hipotesis sebelumnya. Hasil uji parsial (T) dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3,354	3,554		-0,944	0,349		
	Lingkungan Kerja Auditor	0,095	0,035	0,258	2.763	0,007	0,837	1,195
	Faktor Sosial Budaya	0,766	0,126	0,569	6.085	0,000	0,837	1,195

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat disimpulkan  $H_a$  dapat diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya di bawah 5% (0,05).

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi

	Standardized Coefficients	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
	B				
(Constant)	-3,354	-	-	-	-
Lingkungan Kerja Auditor	0,095	2,763	1,668	,007	Ha diterima
Faktor Sosial Budaya	0,766	6,085	1,668	,000	Ha diterima

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2018

H1: Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 2,763. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,668, maka  $T_{hitung}$  (2,763) >  $T_{tabel}$  (1,668). Nilai signifikan 0,007 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis 1 (H1) diterima karena variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

H2: Persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 6,085. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,668, maka nilai  $T_{hitung}$  (6,085) >  $T_{tabel}$  (1,668). Nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis 2 (H2) diterima, yaitu variabel persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

## 2. Pengujian Variabel secara Simultan (Uji F)

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	644,340	2	322,170	34,801	0,000 <sup>b</sup>
Residual	620,246	67	9,257		
Total	1264,586	69			

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2018

H3: Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Berdasarkan table 16 di atas, Nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 34,801. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 0,000, maka  $t_{hitung} 34,801 > F_{tabel} 3,295$ . Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis 3 (H3) diterima karena persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

### F. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 17 diperoleh nilai R Square sebesar 0,510 atau 51%. Hal Ini berarti bahwa sebesar 51% perkembangan variabel dependen (pilihan karir sebagai auditor) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya), sedangkan sisanya sebesar 49% (100%-51%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel persepsi mahasiswa.

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.495	3.043

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2018

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi S1 di Universitas Negeri Yogyakarta mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai auditor. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Karena nilai  $t_{hitung} (2,763) > t_{tabel} (1,668)$  dan Nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  sehingga persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.
- b. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Karena nilai  $t_{hitung} (6,085) > t_{tabel} (1,668)$  dan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  sehingga faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi factor social

budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.

- c. Nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 34,801. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 0,000, maka  $F_{hitung} 34,801 > F_{tabel} 3,295$ . Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis 3 ( $H_3$ ) diterima karena persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

## **B. Saran**

Beberapa saran diberikan antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area *survey*, tidak hanya mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta, tetapi menambah Universitas lain di seluruh Yogyakarta, sehingga akan lebih mewakili populasi mahasiswa konsentrasi audit.
- b. Untuk menghasilkan hasil data yang kuat, penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut lagi dengan menambah variabel faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pilihan karir sebagai auditor.
- c. Bagi mahasiswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan praktik seorang auditor serta profesi akuntansi lainnya agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi profesional, terampil, dan memiliki keahlian menjadi auditor yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Atkinson, R.C. dan E.R. Hilgar.1991. Pengantar Psikologi, diterjemahkan oleh Nurjanah, Taufik dan Rukmini. Jakarta: Barhana. Erlangga.
- Dezoort et.al. 1997. *A Comparison of Accounting Professor and Student Perceptions of the Public Accounting Work Environment, Issues in Accounting Education (Fall)*: 281-298.
- Handayani, Vidiana. 2005. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. (Online), ([dspace.widyatama.ac.id/jspui/handle/10364/610](http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/handle/10364/610), diakses 10 Mei 2018).
- Hertina. 2011. *Sosiologi*. Pekanbaru: Suska Pres.
- IAI. 2018. *Ikatan Akuntan Indonesia*. (Online), (<http://iaiglobal.or.id/v03/ppak/home> , diakses 8 Mei 2018).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Lubis Arfan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan (edisi kedua)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Koentjaraningrat. 1991. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2001. *Principle of Marketing*. 8th Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing (edisi kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlan, Andi Besse. 2011. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

- Qaddafi, Muammar. 2010. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahayu, Sri dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruky, Achmad S. 2003. *Sumber Daya Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas (edisi pertama)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarlito W Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakrta: Rajawali Pers.
- Setiadi, M. dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Edisi 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schiffman, dkk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Cet 4. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Stolle, S.D. (1976). *Student's View of The Public and Industrial Accountant*. Jurnal of Accountancy.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2011. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Cet. 20. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taneko, soleman B, 1986. *Konsepsi System Sosial Dan System Sosial Indonesia*. Jakarta: Fajar Agung.
- Tanjung, Puti Kemala. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

- Weygandt, J.J., D.E. Kieso, dan P.D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles (edisi ketujuh)*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Wulandari, Furiandini. 2017. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Yudi, Hendra. 2008. *hubungan faktor sosial budaya dengan status gizi anak usia 6 – 24 bulan di kecamatan medan area kota medan tahun 2007*. (Skripsi). Medan: Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan.

## **LAMPIRAN I**

- 1. Kuesioner Uji Instrumen**
- 2. Rekap data uji instrument**
- 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable X1**
- 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable X2**
- 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable Y**

## Lampian 1. Kuesioner Uji Instrumen

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)"**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ronny Kabendra Nugraha  
NIM : 11412144029  
Program Studi/Jurusan : Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Anda berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Anda. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **Bagian I. DATA PRIBADI**

Isilah titik-titik di bawah ini dan berilah tanda ( ) pada salah satu jawaban yang Anda pilih.

Nama :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Umur : ..... tahun

Angkatan : .....

Pengalaman Audit : ( ) Ada ( ) Tidak Ada

Universitas : .....

### **Bagian II**

Berilah tanda ( ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KR = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Pertanyaan untuk Variabel X1 “Persepsi Mahasiswa Akuntansi  
Mengenai Lingkungan Kerja Auditor”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	T	STS
1	Diperlukan pengetahuan teknis yang baik mengenai peraturan, prosedur, dan standar untuk sukses sebagai auditor.					
2	Diperlukan keahlian komputer yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
3	Diperlukan keahlian komunikasi yang baik, baik lisan maupun tulisan, agar sukses menjadi auditor.					
4	Diperlukan keahlian interpersonal yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
5	Diperlukan keahlian memecahkan masalah ( <i>problem solving</i> ) yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
6	Profesi auditor memberikan tantangan intelektual.					
7	Profesi auditor menyediakan jasa publik yang penting bagi masyarakat.					
8	Profesi auditor adalah profesi yang menarik bagi Anda.					
9	Profesi auditor dapat menambah wawasan Anda mengenai audit, pajak, dan konsultasi.					
10	Profesi auditor memberikan kesempatan untuk mempelajari bisnis secara memadai.					
11	Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan waktu yang memadai untuk menyelesaikan tanggungjawab pekerjaan.					
12	Keahlian Anda sebagai lulusan akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang karir Anda sebagai auditor.					
13	Profesi auditor berhak mendapatkan penghormatan yang tinggi oleh masyarakat umum atas jasa yang diberikan.					
14	Dalam pekerjaan di Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Anda akan mendapatkan pelatihan yang cukup untuk penugasan, termasuk memahami bisnis					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	T	STS
15	Dalam bekerja di Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Anda akan memperoleh pelatihan <i>on the job</i> .					
16	Dalam profesi auditor Anda akan diperlakukan sebagai profesional.					
17	Dalam profesi auditor penugasan pekerjaan audit akan dilakukan oleh staf ahli yang kompeten.					
18	Dalam profesi auditor Anda dapat menerima evaluasi pekerjaan secara tepat waktu dan konstruktif					
19	Dalam profesi auditor anda dapat memastikan KAP dan para personelnya menjaga standar etik yang tinggi.					
20	Dalam profesi auditor Anda dapat memiliki kontak yang substansial dengan individu yang merekrut anda.					
21	Dalam profesi auditor KAP menyediakan bantuan dan member dukungan dalam membantu Anda lulus USAP					
22	Dalam profesi auditor jika anda bekerja lembur Anda dapat memastikan kapan akan berhenti bekerja pada hari itu.					
23	Dalam profesi auditor perusahaan KAP akan menjelaskan dengan sejelas-jelasnya kebijakan lembur					
24	Dalam profesi auditor Anda dapat memiliki penugasan yang relatif stabil dan dapat diperkirakan 3-6 bulan sebelumnya.					
25	Dalam profesi auditor besarnya balas jasa yang Anda peroleh akan sesuai dengan pekerjaan yang Anda lakukan.					

**Pertanyaan untuk Variabel X2 “Faktor Sosial dan Budaya”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	TS	ST
1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan					
2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3	Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi.					
4	Lebih memperhatikan perilaku individu.					
5	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain.					
6	Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.					

**Pertanyaan untuk Variable Y “Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	TS	ST
1	Anda akan memilih profesi auditor jika lulus nanti.					
2	Sebagai auditor, Anda mendapatkan tantangan intelektual yang sangat menantang.					
3	Anda memilih profesi auditor karena merupakan salah satu profesi yang prestisius dan mempunyai masa depan yang cerah.					
4	Anda memilih profesi auditor karena mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi.					
5	Anda memilih profesi auditor karena dapat memberikan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.					
6	Anda memilih profesi auditor karena dapat mengejar prestasi dan mengembangkan diri Anda sebagai seorang lulusan akuntansi.					

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, apakah Anda akan memilih profesi auditor sebagai pilihan karir Anda jika lulus nanti?

Jawaban : Ya ( ) Tidak ( )

Lampiran 2. Rekap Data Uji Instrumen

A. Tabel Data Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor X1

responden	pertanyaan																									skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	106	
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	103	
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	112	
6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
9	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	104	
10	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
11	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	108	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
14	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	106	
15	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	98	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
17	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	101	
18	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
19	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	110	

responden	pertanyaan																								skor		
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	110
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
22	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	100
23	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	107
25	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	114
26	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	103	
27	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	103	
28	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	96
TOTAL	137	123	134	132	130	129	127	129	126	125	128	129	119	124	121	124	123	118	125	118	115	111	115	110	128	3100	

B. Tabel Data Faktor Sosial dan Budaya X2

responden	pertanyaan						skor
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	4	5	21
2	4	5	4	4	2	3	22
3	3	3	3	3	4	3	19
4	3	3	3	4	4	3	20
5	4	5	4	4	4	5	26
6	3	4	3	4	4	4	22
7	4	4	4	4	3	4	23
8	3	2	3	2	3	3	16
9	3	3	3	4	3	4	20
10	3	4	3	4	3	3	20
11	4	4	4	4	5	5	26
12	3	3	3	4	4	3	20
13	4	5	2	4	3	4	22
14	4	5	4	4	4	5	26
15	4	5	2	4	3	4	22
16	4	5	4	4	5	5	27
17	3	3	3	3	4	3	19
18	5	5	4	5	4	4	27
19	5	5	4	4	4	4	26
20	4	4	3	4	4	4	23
21	3	3	3	3	4	3	19
22	4	4	3	5	3	4	23
23	4	4	3	4	4	3	22
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	3	5	5	4	27
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	3	3	4	3	3	20
28	3	3	3	4	4	3	20
TOTAL	105	111	92	110	106	107	631

C. Tabel Data Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Y

responden	pertanyaan						skor
	1	2	3	4	5	6	
1	3	5	3	3	4	4	22
2	4	4	4	3	4	5	24
3	3	3	4	3	3	3	19
4	4	3	4	3	4	4	22
5	4	5	4	4	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	2	4	3	3	4	4	20
10	3	4	1	3	4	4	19
11	4	4	4	4	5	4	25
12	2	4	3	3	3	3	18
13	4	4	4	2	5	4	23
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	5	5	5	29
17	4	4	3	3	3	4	21
18	4	4	4	5	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	4	4	4	25
21	3	3	3	2	4	3	18
22	4	5	5	4	5	5	28
23	4	4	4	3	4	4	23
24	4	5	5	5	4	5	28
25	4	5	5	5	5	5	29
26	3	4	4	3	4	3	21
27	4	4	3	4	3	3	21
28	3	4	4	3	4	4	22
TOTAL	102	117	107	100	113	112	651

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.89	.315	28
VAR00002	4.39	.497	28
VAR00003	4.79	.418	28
VAR00004	4.71	.460	28
VAR00005	4.64	.488	28
VAR00006	4.61	.497	28
VAR00007	4.54	.508	28
VAR00008	4.61	.629	28
VAR00009	4.50	.509	28
VAR00010	4.46	.576	28
VAR00011	4.57	.504	28
VAR00012	4.61	.567	28
VAR00013	4.25	.701	28
VAR00014	4.43	.504	28
VAR00015	4.32	.476	28
VAR00016	4.43	.573	28
VAR00017	4.39	.497	28
VAR00018	4.21	.686	28
VAR00019	4.46	.744	28
VAR00020	4.21	.630	28
VAR00021	4.11	.685	28
VAR00022	3.96	.881	28
VAR00023	4.11	.685	28
VAR00024	3.93	.940	28
VAR00025	4.57	.573	28
VAR00026	110.71	9.966	28

Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		VAR00 001	VAR00 002	VAR00 003	VAR00 004	VAR00 005	VAR00 006	VAR00 007	VAR00 008	VAR00 009	VAR00 010
VAR00 001	Pearson Correlation	1	.279	.101	.037	-.258	-.042	.141	.154	.346	.284
	Sig. (2-tailed)		.151	.611	.854	.185	.831	.476	.435	.071	.143
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 002	Pearson Correlation	.279	1	.420 <sup>*</sup>	.347	.294	.497 <sup>**</sup>	.456 <sup>*</sup>	.156	.512 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.151		.026	.071	.128	.007	.015	.427	.005	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 003	Pearson Correlation	.101	.420 <sup>*</sup>	1	.440 <sup>*</sup>	-.026	.293	.037	.091	.000	.275
	Sig. (2-tailed)	.611	.026		.019	.896	.131	.850	.647	1.000	.157
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 004	Pearson Correlation	.037	.347	.440 <sup>*</sup>	1	.354	.139	.521 <sup>**</sup>	.110	.158	.519 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.854	.071	.019		.065	.481	.004	.578	.422	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 005	Pearson Correlation	-.258	.294	-.026	.354	1	.469 <sup>*</sup>	.502 <sup>**</sup>	.129	.298	.348
	Sig. (2-tailed)	.185	.128	.896	.065		.012	.007	.512	.123	.069
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 006	Pearson Correlation	-.042	.497 <sup>**</sup>	.293	.139	.469 <sup>*</sup>	1	.424 <sup>*</sup>	.199	.219	.531 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.831	.007	.131	.481	.012		.024	.311	.262	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 007	Pearson Correlation	.141	.456 <sup>*</sup>	.037	.521 <sup>**</sup>	.502 <sup>**</sup>	.424 <sup>*</sup>	1	.451 <sup>*</sup>	.215	.637 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.476	.015	.850	.004	.007	.024		.016	.272	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00008	Pearson Correlation	.154	.156	.091	.110	.129	.199	.451 <sup>*</sup>	1	.289	.318
	Sig. (2-tailed)	.435	.427	.647	.578	.512	.311	.016		.136	.100
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00009	Pearson Correlation	.346	.512 <sup>**</sup>	.000	.158	.298	.219	.215	.289	1	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.071	.005	1.000	.422	.123	.262	.272	.136		.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00010	Pearson Correlation	.284	.632 <sup>**</sup>	.275	.519 <sup>**</sup>	.348	.531 <sup>**</sup>	.637 <sup>**</sup>	.318	.568 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.143	.000	.157	.005	.069	.004	.000	.100	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00011	Pearson Correlation	.167	.401 <sup>*</sup>	.251	.411 <sup>*</sup>	.108	.338	.496 <sup>**</sup>	.384 <sup>*</sup>	.144	.456 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.397	.034	.197	.030	.586	.079	.007	.044	.464	.015
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00012	Pearson Correlation	.170	.436 <sup>*</sup>	.413 <sup>*</sup>	.548 <sup>**</sup>	.277	.352	.501 <sup>**</sup>	.382 <sup>*</sup>	.192	.579 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.386	.020	.029	.003	.153	.066	.007	.045	.327	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00013	Pearson Correlation	.294	.558 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.460 <sup>*</sup>	.163	.505 <sup>**</sup>	.547 <sup>**</sup>	.315	.363	.711 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.129	.002	.002	.014	.409	.006	.003	.102	.057	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00014	Pearson Correlation	.067	.633 <sup>**</sup>	.276	.228	.194	.401 <sup>*</sup>	.372	.083	.433 <sup>*</sup>	.437 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.736	.000	.155	.243	.323	.034	.051	.673	.021	.020
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00015	Pearson Correlation	.238	.699 <sup>**</sup>	.173	.435 <sup>*</sup>	.513 <sup>**</sup>	.554 <sup>**</sup>	.641 <sup>**</sup>	.438 <sup>*</sup>	.688 <sup>**</sup>	.652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.379	.021	.005	.002	.000	.020	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00 016	Pearson	.264	.557**	.243	.201	.303	.613**	.327	.382*	.508**	.721**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.175	.002	.212	.306	.117	.001	.089	.045	.006	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 017	Pearson	.279	.551**	-.115	.185	.447*	.497**	.456*	.156	.658**	.503**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.151	.002	.562	.346	.017	.007	.015	.427	.000	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 018	Pearson	.453*	.721**	.166	.318	.237	.364	.509**	.288	.318	.488**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.398	.099	.225	.057	.006	.137	.099	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 019	Pearson	.694**	.289	.332	.402*	.066	.311	.297	.325	.440*	.515**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.135	.085	.034	.740	.107	.124	.092	.019	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 020	Pearson	.307	.667**	.181	.219	.258	.279	.438*	.127	.577**	.532**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.357	.263	.185	.151	.020	.520	.001	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 021	Pearson	.398*	.741**	.471*	.336	.340	.454*	.467*	.359	.478*	.620**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.011	.081	.076	.015	.012	.061	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 022	Pearson	.253	.625**	.280	.065	.142	.389*	.541**	.241	.454*	.544**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.195	.000	.149	.741	.473	.041	.003	.217	.015	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 023	Pearson	.570**	.741**	.471*	.453*	.340	.454*	.574**	.445*	.478*	.620**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.011	.015	.076	.015	.001	.018	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00 024	Pearson	.348	.538**	.242	.208	.185	.175	.471*	.327	.310	.337
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.069	.003	.214	.288	.347	.372	.011	.090	.109	.079
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 025	Pearson	.352	.223	-.088	.221	.095	.167	.437*	.441*	.381*	.401*
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.066	.254	.655	.259	.632	.395	.020	.019	.045	.035
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 026	Pearson	.415*	.771**	.385*	.474*	.390*	.559**	.683**	.460*	.591**	.779**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.043	.011	.040	.002	.000	.014	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

	VAR00 011	VAR00 012	VAR00 013	VAR00 014	VAR00 015	VAR00 016	VAR00 017	VAR00 018	VAR00 019	VAR00 020	
VAR00 001	Pearson	.167	.170	.294	.067	.238	.264	.279	.453*	.694**	.307
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.397	.386	.129	.736	.222	.175	.151	.016	.000	.112
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 002	Pearson	.401*	.436*	.558**	.633**	.699**	.557**	.551**	.721**	.289	.667**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.034	.020	.002	.000	.000	.002	.002	.000	.135	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 003	Pearson	.251	.413*	.569**	.276	.173	.243	-.115	.166	.332	.181
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.197	.029	.002	.155	.379	.212	.562	.398	.085	.357
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00 004	Pearson	.411*	.548**	.460*	.228	.435*	.201	.185	.318	.402*	.219
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.014	.243	.021	.306	.346	.099	.034	.263
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00005	Pearson Correlation	.108	.277	.163	.194	.513**	.303	.447*	.237	.066	.258
	Sig. (2-tailed)	.586	.153	.409	.323	.005	.117	.017	.225	.740	.185
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00006	Pearson Correlation	.338	.352	.505**	.401*	.554**	.613**	.497**	.364	.311	.279
	Sig. (2-tailed)	.079	.066	.006	.034	.002	.001	.007	.057	.107	.151
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00007	Pearson Correlation	.496**	.501**	.547**	.372	.641**	.327	.456*	.509**	.297	.438*
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.003	.051	.000	.089	.015	.006	.124	.020
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00008	Pearson Correlation	.384*	.382*	.315	.083	.438*	.382*	.156	.288	.325	.127
	Sig. (2-tailed)	.044	.045	.102	.673	.020	.045	.427	.137	.092	.520
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00009	Pearson Correlation	.144	.192	.363	.433*	.688**	.508**	.658**	.318	.440*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.464	.327	.057	.021	.000	.006	.000	.099	.019	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00010	Pearson Correlation	.456*	.579**	.711**	.437*	.652**	.721**	.503**	.488**	.515**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000	.020	.000	.000	.006	.008	.005	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00011	Pearson Correlation	1	.815**	.525**	.313	.442*	.275	.253	.382*	.155	.183
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.105	.019	.157	.193	.045	.431	.350
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00012	Pearson Correlation	.815**	1	.629**	.352	.486**	.424*	.305	.510**	.273	.348
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.066	.009	.025	.115	.006	.160	.069
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00013	Pearson Correlation	.525**	.629**	1	.629**	.639**	.646**	.452*	.501**	.550**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000	.016	.007	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00014	Pearson Correlation	.313	.352	.629**	1	.640**	.495**	.633**	.581**	.240	.750**
	Sig. (2-tailed)	.105	.066	.000		.000	.007	.000	.001	.219	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00015	Pearson Correlation	.442*	.486**	.639**	.640**	1	.563**	.856**	.689**	.504**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.019	.009	.000	.000		.002	.000	.000	.006	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00016	Pearson Correlation	.275	.424*	.646**	.495**	.563**	1	.557**	.606**	.558**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.157	.025	.000	.007	.002		.002	.001	.002	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00017	Pearson Correlation	.253	.305	.452*	.633**	.856**	.557**	1	.721**	.489**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.193	.115	.016	.000	.000	.002		.000	.008	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00018	Pearson Correlation	.382*	.510**	.501**	.581**	.689**	.606**	.721**	1	.523**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.045	.006	.007	.001	.000	.001	.000		.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00019	Pearson Correlation	.155	.273	.550**	.240	.504**	.558**	.489**	.523**	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.431	.160	.002	.219	.006	.002	.008	.004		.029
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00020	Pearson Correlation	.183	.348	.629**	.750**	.751**	.557**	.785**	.747**	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.350	.069	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.029	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

VAR00021	Pearson Correlation	.352	.494**	.714**	.613**	.800**	.634**	.633**	.737**	.552**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.066	.008	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00022	Pearson Correlation	.298	.342	.735**	.703**	.647**	.472*	.625**	.564**	.309	.815**
	Sig. (2-tailed)	.124	.075	.000	.000	.000	.011	.000	.002	.110	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00023	Pearson Correlation	.460*	.589**	.714**	.506**	.800**	.634**	.633**	.816**	.697**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00024	Pearson Correlation	.089	.223	.478*	.458*	.550**	.472*	.538**	.714**	.420*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.651	.253	.010	.014	.002	.011	.003	.000	.026	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00025	Pearson Correlation	.110	.147	.369	.275	.388*	.581**	.483**	.525**	.571**	.367
	Sig. (2-tailed)	.577	.456	.053	.157	.041	.001	.009	.004	.002	.055
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00026	Pearson Correlation	.506**	.628**	.822**	.682**	.880**	.755**	.756**	.816**	.653**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026
VAR00001 Pearson Correlation	.398*	.253	.570**	.348	.352	.415*
Sig. (2-tailed)	.036	.195	.002	.069	.066	.028
N	28	28	28	28	28	28
VAR00002 Pearson Correlation	.741**	.625**	.741**	.538**	.223	.771**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.254	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00003	Pearson Correlation	.471 <sup>*</sup>	.280	.471 <sup>*</sup>	.242	-.088	.385 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011	.149	.011	.214	.655	.043
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00004	Pearson Correlation	.336	.065	.453 <sup>*</sup>	.208	.221	.474 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.081	.741	.015	.288	.259	.011
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00005	Pearson Correlation	.340	.142	.340	.185	.095	.390 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.076	.473	.076	.347	.632	.040
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00006	Pearson Correlation	.454 <sup>*</sup>	.389 <sup>*</sup>	.454 <sup>*</sup>	.175	.167	.559 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.015	.041	.015	.372	.395	.002
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00007	Pearson Correlation	.467 <sup>*</sup>	.541 <sup>**</sup>	.574 <sup>**</sup>	.471 <sup>*</sup>	.437 <sup>*</sup>	.683 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.001	.011	.020	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00008	Pearson Correlation	.359	.241	.445 <sup>*</sup>	.327	.441 <sup>*</sup>	.460 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.061	.217	.018	.090	.019	.014
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00009	Pearson Correlation	.478 <sup>*</sup>	.454 <sup>*</sup>	.478 <sup>*</sup>	.310	.381 <sup>*</sup>	.591 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010	.015	.010	.109	.045	.001
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00010	Pearson Correlation	.620 <sup>**</sup>	.544 <sup>**</sup>	.620 <sup>**</sup>	.337	.401 <sup>*</sup>	.779 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.079	.035	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00011	Pearson Correlation	.352	.298	.460 <sup>*</sup>	.089	.110	.506 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.066	.124	.014	.651	.577	.006
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00012	Pearson Correlation	.494 <sup>**</sup>	.342	.589 <sup>**</sup>	.223	.147	.628 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008	.075	.001	.253	.456	.000
	N	28	28	28	28	28	28

VAR00013	Pearson Correlation	.714**	.735**	.714**	.478 <sup>+</sup>	.369	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.053	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00014	Pearson Correlation	.613**	.703**	.506**	.458 <sup>+</sup>	.275	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.014	.157	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00015	Pearson Correlation	.800**	.647**	.800**	.550**	.388 <sup>+</sup>	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.041	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00016	Pearson Correlation	.634**	.472 <sup>+</sup>	.634**	.472 <sup>+</sup>	.581**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.011	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00017	Pearson Correlation	.633**	.625**	.633**	.538**	.483**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.009	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00018	Pearson Correlation	.737**	.564**	.816**	.714**	.525**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00019	Pearson Correlation	.552**	.309	.697**	.420 <sup>+</sup>	.571**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.002	.110	.000	.026	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00020	Pearson Correlation	.803**	.815**	.717**	.715**	.367	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.055	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00021	Pearson Correlation	1	.681**	.921**	.645**	.216	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.270	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00022	Pearson Correlation	.681**	1	.620**	.712**	.409 <sup>+</sup>	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.031	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00023	Pearson Correlation	.921**	.620**	1	.702**	.404 <sup>+</sup>	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.033	.000

	N	28	28	28	28	28	28
VAR00024	Pearson Correlation	.645**	.712**	.702**	1	.629**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00025	Pearson Correlation	.216	.409*	.404*	.629**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.270	.031	.033	.000		.002
	N	28	28	28	28	28	28
VAR00026	Pearson Correlation	.872**	.771**	.921**	.721**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.948	25

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.89	.315	28
VAR00002	4.39	.497	28
VAR00003	4.79	.418	28
VAR00004	4.71	.460	28
VAR00005	4.64	.488	28
VAR00006	4.61	.497	28
VAR00007	4.54	.508	28
VAR00008	4.61	.629	28
VAR00009	4.50	.509	28
VAR00010	4.46	.576	28
VAR00011	4.57	.504	28
VAR00012	4.61	.567	28
VAR00013	4.25	.701	28
VAR00014	4.43	.504	28
VAR00015	4.32	.476	28
VAR00016	4.43	.573	28
VAR00017	4.39	.497	28
VAR00018	4.21	.686	28
VAR00019	4.46	.744	28
VAR00020	4.21	.630	28
VAR00021	4.11	.685	28
VAR00022	3.96	.881	28

VAR00023	4.11	.685	28
VAR00024	3.93	.940	28
VAR00025	4.57	.573	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.82	96.819	.388	.	.948
VAR00002	106.32	91.930	.749	.	.945
VAR00003	105.93	96.291	.348	.	.949
VAR00004	106.00	95.185	.437	.	.948
VAR00005	106.07	95.772	.347	.	.949
VAR00006	106.11	94.025	.524	.	.947
VAR00007	106.18	92.671	.654	.	.946
VAR00008	106.11	93.951	.408	.	.949
VAR00009	106.21	93.582	.556	.	.947
VAR00010	106.25	90.713	.754	.	.945
VAR00011	106.14	94.497	.467	.	.948
VAR00012	106.11	92.544	.592	.	.946
VAR00013	106.46	88.332	.797	.	.944
VAR00014	106.29	92.730	.653	.	.946
VAR00015	106.39	91.210	.868	.	.944
VAR00016	106.29	91.026	.729	.	.945
VAR00017	106.32	92.078	.733	.	.945
VAR00018	106.50	88.630	.791	.	.944
VAR00019	106.25	90.194	.606	.	.947
VAR00020	106.50	89.593	.783	.	.944
VAR00021	106.61	87.877	.854	.	.943
VAR00022	106.75	86.565	.731	.	.945
VAR00023	106.61	87.210	.910	.	.942
VAR00024	106.79	86.693	.671	.	.947
VAR00025	106.14	93.238	.520	.	.947

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.71	99.323	9.966	25

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

**Hasil Uji Validitas X2**  
**Correlations**

		<b>Correlations</b>				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR0000 1	Pearson	1	.788**	.482**	.678**	.251
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.198
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 2	Pearson	.788**	1	.383*	.662**	.152
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.000	.441
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 3	Pearson	.482**	.383*	1	.303	.359
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.009	.044		.117	.061
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 4	Pearson	.678**	.662**	.303	1	.195
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.117		.321
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 5	Pearson	.251	.152	.359	.195	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.198	.441	.061	.321	
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 6	Pearson	.462*	.563**	.468*	.336	.450*
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.012	.080	.016
	N	28	28	28	28	28
skor_total	Pearson	.839**	.832**	.668**	.721**	.542**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003

N	28	28	28	28	28
---	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00006	skor_total
VAR0000 1	Pearson Correlation	.462*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000
	N	28	28
VAR0000 2	Pearson Correlation	.563**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	28	28
VAR0000 3	Pearson Correlation	.468*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000
	N	28	28
VAR0000 4	Pearson Correlation	.336	.721**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000
	N	28	28
VAR0000 5	Pearson Correlation	.450*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003
	N	28	28
VAR0000 6	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
skor_total	Pearson Correlation	.760**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.822	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.79	7.286	.754	.702	.758
VAR00002	18.57	6.476	.703	.723	.766
VAR00003	19.25	8.194	.530	.336	.804
VAR00004	18.61	7.951	.599	.512	.791
VAR00005	18.75	8.565	.351	.283	.840
VAR00006	18.71	7.397	.627	.493	.784

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.54	10.628	3.260	6

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y  
**Correlations**

		<b>Correlations</b>				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR0000 1	Pearson	1	.271	.525**	.479**	.347
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.163	.004	.010	.070
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 2	Pearson	.271	1	.362	.590**	.401*
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.163		.059	.001	.034
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 3	Pearson	.525**	.362	1	.533**	.485**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.004	.059		.003	.009
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 4	Pearson	.479**	.590**	.533**	1	.264
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.003		.175
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 5	Pearson	.347	.401*	.485**	.264	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.070	.034	.009	.175	
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 6	Pearson	.490**	.597**	.520**	.510**	.634**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.005	.006	.000
	N	28	28	28	28	28
skor_total	Pearson	.694**	.709**	.789**	.785**	.669**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR0000 1	Pearson	1	.271	.525**	.479**	.347
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.163	.004	.010	.070
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 2	Pearson	.271	1	.362	.590**	.401*
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.163		.059	.001	.034
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 3	Pearson	.525**	.362	1	.533**	.485**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.004	.059		.003	.009
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 4	Pearson	.479**	.590**	.533**	1	.264
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.003		.175
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 5	Pearson	.347	.401*	.485**	.264	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.070	.034	.009	.175	
	N	28	28	28	28	28
VAR0000 6	Pearson	.490**	.597**	.520**	.510**	.634**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.005	.006	.000
	N	28	28	28	28	28
skor_total	Pearson	.694**	.709**	.789**	.785**	.669**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00006	skor_total
VAR0000 1	Pearson	.490**	.694**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.008	.000
	N	28	28
VAR0000 2	Pearson	.597**	.709**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	28	28
VAR0000 3	Pearson	.520**	.789**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	28	28
VAR0000 4	Pearson	.510**	.785**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.006	.000
	N	28	28
VAR0000 5	Pearson	.634**	.669**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	28	28
VAR0000 6	Pearson	1	.818**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
skor_total	Pearson	.818**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00006	skor_total
VAR0000 1	Pearson	.490**	.694**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.008	.000
	N	28	28
VAR0000 2	Pearson	.597**	.709**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	28	28
VAR0000 3	Pearson	.520**	.789**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	28	28
VAR0000 4	Pearson	.510**	.785**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.006	.000
	N	28	28
VAR0000 5	Pearson	.634**	.669**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	28	28
VAR0000 6	Pearson	1	.818**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
skor_total	Pearson	.818**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Y

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.840	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.61	7.062	.562	.383	.817
VAR00002	19.07	7.032	.585	.491	.813
VAR00003	19.43	6.032	.647	.466	.802
VAR00004	19.68	6.004	.636	.527	.806
VAR00005	19.21	7.286	.543	.463	.821
VAR00006	19.25	6.639	.732	.607	.787

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.25	9.306	3.051	6

## **LAMPIRAN II**

- 1. Kuesioner Penelitian**
- 2. Rekap Data Penelitian**
- 3. Uji Normalitas**
- 4. Uji Linearitas**
- 5. Uji regresi**
- 6. Multikolinieritas**
- 7. Heteroskedastisitas**

## Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri yogyakarta, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)”**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ronny Kabendra Nugraha  
NIM : 11412144029  
Program Studi/Jurusan : Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Jawaban yang Anda berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Anda. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Ronny Kabendra Nugraha  
11412144029

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **Bagian I. DATA PRIBADI**

Isilah titik-titik di bawah ini dan berilah tanda ( ) pada salah satu jawaban yang Anda pilih.

Nama :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Umur : ..... tahun

Angkatan : .....

Pengalaman Audit : ( ) Ada ( ) Tidak Ada

Universitas : .....

### **Bagian II**

Berilah tanda ( ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KR = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Pertanyaan untuk Variabel X1 “Persepsi Mahasiswa Akuntansi  
Mengenai Lingkungan Kerja Auditor”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	T	STS
1	Diperlukan pengetahuan teknis yang baik mengenai peraturan, prosedur, dan standar untuk sukses sebagai auditor.					
2	Diperlukan keahlian komputer yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
3	Diperlukan keahlian komunikasi yang baik, baik lisan maupun tulisan, agar sukses menjadi auditor.					
4	Diperlukan keahlian interpersonal yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
5	Diperlukan keahlian memecahkan masalah ( <i>problem solving</i> ) yang baik untuk sukses sebagai auditor.					
6	Profesi auditor memberikan tantangan intelektual.					
7	Profesi auditor menyediakan jasa publik yang penting bagi masyarakat.					
8	Profesi auditor adalah profesi yang menarik bagi Anda.					
9	Profesi auditor dapat menambah wawasan Anda mengenai audit, pajak, dan konsultasi.					
10	Profesi auditor memberikan kesempatan untuk mempelajari bisnis secara memadai.					
11	Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan waktu yang memadai untuk menyelesaikan tanggungjawab pekerjaan.					
12	Keahlian Anda sebagai lulusan akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang karir Anda sebagai auditor.					
13	Profesi auditor berhak mendapatkan penghormatan yang tinggi oleh masyarakat umum atas jasa yang diberikan.					
14	Dalam pekerjaan di Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Anda akan mendapatkan pelatihan yang cukup untuk penugasan, termasuk memahami bisnis					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	T	STS
15	Dalam bekerja di Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Anda akan memperoleh pelatihan <i>on the job</i> .					
16	Dalam profesi auditor Anda akan diperlakukan sebagai profesional.					
17	Dalam profesi auditor penugasan pekerjaan audit akan dilakukan oleh staf ahli yang kompeten.					
18	Dalam profesi auditor Anda dapat menerima evaluasi pekerjaan secara tepat waktu dan konstruktif					
19	Dalam profesi auditor anda dapat memastikan KAP dan para personelnya menjaga standar etik yang tinggi.					
20	Dalam profesi auditor Anda dapat memiliki kontak yang substansial dengan individu yang merekrut anda.					
21	Dalam profesi auditor KAP menyediakan bantuan dan member dukungan dalam membantu Anda lulus USAP					
22	Dalam profesi auditor jika anda bekerja lembur Anda dapat memastikan kapan akan berhenti bekerja pada hari itu.					
23	Dalam profesi auditor perusahaan KAP akan menjelaskan dengan sejelas-jelasnya kebijakan lembur					
24	Dalam profesi auditor Anda dapat memiliki penugasan yang relatif stabil dan dapat diperkirakan 3-6 bulan sebelumnya.					
25	Dalam profesi auditor besarnya balas jasa yang Anda peroleh akan sesuai dengan pekerjaan yang Anda lakukan.					

**Pertanyaan untuk Variabel X2 “Faktor Sosial dan Budaya”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	TS	ST
1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan					
2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3	Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi.					
4	Lebih memperhatikan perilaku individu.					
5	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain.					
6	Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.					

**Pertanyaan untuk Variable Y “Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor”**

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KR	TS	ST
1	Anda akan memilih profesi auditor jika lulus nanti.					
2	Sebagai auditor, Anda mendapatkan tantangan intelektual yang sangat menantang.					
3	Anda memilih profesi auditor karena merupakan salah satu profesi yang prestisius dan mempunyai masa depan yang cerah.					
4	Anda memilih profesi auditor karena mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi.					
5	Anda memilih profesi auditor karena dapat memberikan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.					
6	Anda memilih profesi auditor karena dapat mengejar prestasi dan mengembangkan diri Anda sebagai seorang lulusan akuntansi.					

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, apakah Anda akan memilih profesi auditor sebagai pilihan karir Anda jika lulus nanti?

Jawaban : Ya ( ) Tidak ( )

Lampiran. 7 Rekap Data Penelitian

A. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor X1

responden	pertanyaan																									jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
<b>1</b>	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	2	2	<b>96</b>
<b>2</b>	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	<b>104</b>
<b>3</b>	4	2	5	3	1	4	2	5	4	4	3	5	2	1	4	4	3	3	5	2	2	3	4	3	5	<b>83</b>
<b>4</b>	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>108</b>
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>89</b>
<b>6</b>	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>95</b>
<b>7</b>	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	<b>95</b>
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	<b>115</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	<b>101</b>
<b>10</b>	4	5	4	3	5	3	5	4	3	3	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	<b>85</b>
<b>11</b>	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	<b>104</b>
<b>12</b>	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>109</b>
<b>13</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	<b>95</b>
<b>14</b>	4	2	3	5	1	4	3	5	2	3	1	4	1	5	5	1	4	2	5	3	1	4	2	3	2	<b>75</b>
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>106</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>101</b>
<b>17</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	<b>99</b>
<b>18</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	<b>94</b>
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>114</b>

responden	pertanyaan																								skor		
<b>20</b>	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	2	3	2	4	<b>99</b>	
<b>21</b>	3	4	3	2	5	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	4	4	2	2	3	2	<b>85</b>	
<b>22</b>	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>107</b>	
<b>23</b>	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	<b>90</b>	
<b>24</b>	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>89</b>	
<b>25</b>	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>96</b>	
<b>26</b>	5	3	1	4	2	5	3	1	4	2	5	3	1	2	4	5	3	1	4	2	5	3	1	2	3	<b>74</b>	
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>104</b>	
<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	<b>106</b>	
<b>29</b>	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	<b>101</b>
<b>30</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	<b>111</b>	
<b>31</b>	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	<b>99</b>	
<b>32</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	<b>115</b>
<b>33</b>	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	<b>94</b>	
<b>34</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	<b>90</b>	
<b>35</b>	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>90</b>	
<b>36</b>	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	<b>111</b>	
<b>37</b>	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>107</b>
<b>38</b>	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>109</b>
<b>39</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	<b>110</b>	
<b>40</b>	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	<b>103</b>	
<b>41</b>	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	<b>96</b>	
<b>42</b>	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	<b>113</b>	

responden	pertanyaan																								skor		
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>44</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>45</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	<b>106</b>	
<b>46</b>	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>103</b>	
<b>47</b>	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	<b>112</b>	
<b>48</b>	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>109</b>	
<b>49</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>124</b>	
<b>50</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>51</b>	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	<b>104</b>	
<b>52</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>107</b>	
<b>53</b>	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	<b>108</b>	
<b>54</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>56</b>	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	<b>106</b>	
<b>57</b>	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	<b>98</b>
<b>58</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>59</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>101</b>
<b>60</b>	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>105</b>	
<b>61</b>	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	<b>110</b>	
<b>62</b>	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	<b>110</b>	
<b>63</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>125</b>	
<b>64</b>	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	<b>100</b>	
<b>65</b>	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>99</b>	

responden	pertanyaan																								skor	
<b>66</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	<b>107</b>
<b>67</b>	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	<b>114</b>
<b>68</b>	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	<b>103</b>
<b>69</b>	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	<b>103</b>
<b>70</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	<b>96</b>
	<b>329</b>	<b>300</b>	<b>312</b>	<b>308</b>	<b>311</b>	<b>296</b>	<b>290</b>	<b>290</b>	<b>308</b>	<b>282</b>	<b>284</b>	<b>320</b>	<b>275</b>	<b>284</b>	<b>293</b>	<b>296</b>	<b>297</b>	<b>272</b>	<b>307</b>	<b>268</b>	<b>270</b>	<b>263</b>	<b>279</b>	<b>250</b>	<b>283</b>	<b>7267</b>

B. Tabel Data Faktor Sosial dan Budaya X2

responden	pertanyaan						skor
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	3	4	3	4	22
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	2	3	5	2	4	20
4	4	4	3	4	5	4	24
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	4	3	4	3	3	20
7	4	5	4	4	4	5	26
8	4	4	4	4	5	5	26
9	4	4	4	4	5	5	26
10	2	4	2	2	2	3	15
11	3	2	4	2	4	4	19
12	3	4	3	4	4	4	22
13	4	4	4	4	3	4	23
14	3	4	5	2	1	3	18
15	3	4	3	4	3	3	20
16	3	4	3	4	4	4	22
17	4	4	4	4	5	4	25
18	3	3	3	4	3	4	20
19	4	5	4	4	5	5	27
20	3	4	4	4	3	4	22
21	2	3	3	4	2	3	17
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	2	3	3	3	17
24	3	3	3	3	2	3	17
25	3	3	3	3	3	3	18
26	5	3	1	4	2	3	18
27	4	4	3	4	3	3	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	4	4	4	23
30	3	4	3	4	4	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	4	4	4	21
33	3	3	2	4	3	3	18
34	4	4	4	2	4	4	22
35	3	3	2	2	3	3	16

<b>responden</b>	<b>pertanyaan</b>						<b>skor</b>
<b>36</b>	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
<b>37</b>	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
<b>38</b>	4	4	3	4	5	4	<b>24</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>40</b>	3	3	3	4	5	5	<b>23</b>
<b>41</b>	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
<b>42</b>	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
<b>43</b>	3	3	3	3	4	5	<b>21</b>
<b>44</b>	4	5	4	4	2	3	<b>22</b>
<b>45</b>	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
<b>46</b>	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
<b>47</b>	4	5	4	4	4	5	<b>26</b>
<b>48</b>	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
<b>49</b>	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
<b>50</b>	3	2	3	2	3	3	<b>16</b>
<b>51</b>	3	3	3	4	3	4	<b>20</b>
<b>52</b>	3	4	3	4	3	3	<b>20</b>
<b>53</b>	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
<b>54</b>	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
<b>55</b>	4	5	2	4	3	4	<b>22</b>
<b>56</b>	4	5	4	4	4	5	<b>26</b>
<b>57</b>	4	5	2	4	3	4	<b>22</b>
<b>58</b>	4	5	4	4	5	5	<b>27</b>
<b>59</b>	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
<b>60</b>	5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
<b>61</b>	5	5	4	4	4	4	<b>26</b>
<b>62</b>	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	4	3	<b>19</b>
<b>64</b>	4	4	3	5	3	4	<b>23</b>
<b>65</b>	4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>67</b>	5	5	3	5	5	4	<b>27</b>
<b>68</b>	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
<b>69</b>	4	3	3	4	3	3	<b>20</b>
<b>70</b>	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
	<b>252</b>	<b>266</b>	<b>230</b>	<b>264</b>	<b>258</b>	<b>268</b>	<b>1538</b>

C. Tabel Data Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Y

responden	pertanyaan						skor
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	2	3	4	17
2	5	4	5	4	5	5	28
3	1	3	4	3	5	4	20
4	5	5	5	4	5	5	29
5	2	4	3	3	3	3	18
6	2	4	3	3	4	3	19
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	5	4	5	5	29
9	5	4	5	4	5	5	28
10	4	3	4	4	3	4	22
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	2	4	3	3	4	4	20
14	2	4	2	5	3	1	17
15	3	4	1	3	4	4	19
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	2	3	3	3	3	3	17
19	5	4	5	4	5	5	28
20	4	4	2	2	3	5	20
21	3	2	1	2	3	3	14
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	4	3	4	4	22
24	2	3	3	3	4	2	17
25	3	3	3	3	4	3	19
26	4	2	5	3	1	4	19
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	4	5	5	29
33	2	4	3	3	4	4	20
34	2	2	2	2	3	3	14

<b>responden</b>	<b>pertanyaan</b>						<b>skor</b>
<b>35</b>	2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
<b>36</b>	5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
<b>37</b>	4	4	5	4	5	4	<b>26</b>
<b>38</b>	4	4	5	4	5	5	<b>27</b>
<b>39</b>	4	4	5	5	4	5	<b>27</b>
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>41</b>	5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
<b>42</b>	4	4	5	4	5	5	<b>27</b>
<b>43</b>	3	5	3	3	4	4	<b>22</b>
<b>44</b>	6	5	5	4	5	5	<b>30</b>
<b>45</b>	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
<b>46</b>	4	3	4	3	4	4	<b>22</b>
<b>47</b>	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
<b>48</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>49</b>	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>51</b>	2	4	3	3	4	4	<b>20</b>
<b>52</b>	3	4	1	3	4	4	<b>19</b>
<b>53</b>	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>
<b>54</b>	2	4	3	3	3	3	<b>18</b>
<b>55</b>	4	4	4	2	5	4	<b>23</b>
<b>56</b>	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>58</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>59</b>	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>
<b>60</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>63</b>	3	3	3	2	4	3	<b>18</b>
<b>64</b>	4	5	5	4	5	5	<b>28</b>
<b>65</b>	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
<b>66</b>	4	5	5	5	4	5	<b>28</b>
<b>67</b>	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
<b>68</b>	3	4	4	3	4	3	<b>21</b>
<b>69</b>	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
<b>70</b>	3	4	4	3	4	4	<b>22</b>
	<b>258</b>	<b>279</b>	<b>272</b>	<b>254</b>	<b>288</b>	<b>286</b>	<b>1637</b>

## UJI NORMALITAS

### Explore

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.073	70	.200*	.968	70	.071
X2	.104	70	.060	.979	70	.299
Y	.102	70	.067	.958	70	.020

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika sig < berarti tidak normal

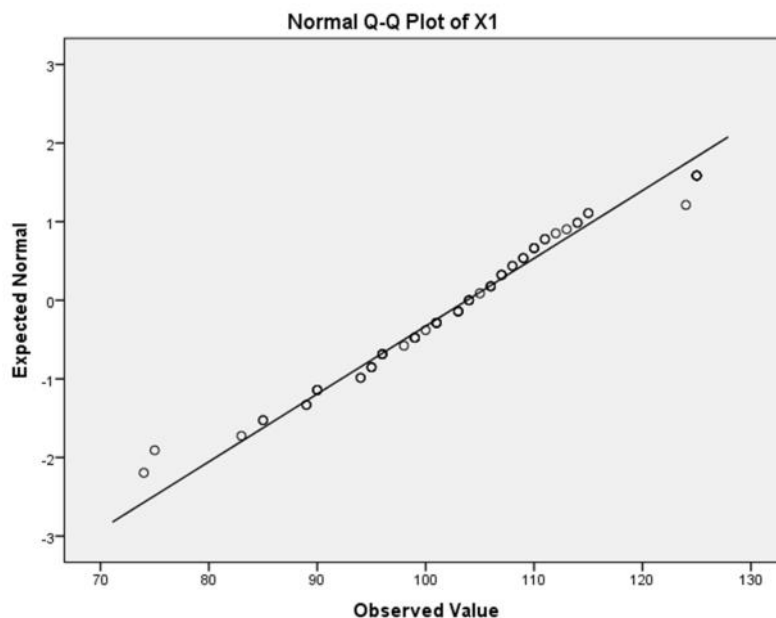
Jika sig > berarti normal

Digunakan tingkat signifikansi ( ) = 0,05

X1. Sig > (0,200 > 0,05) berarti data X1 berdistribusi normal

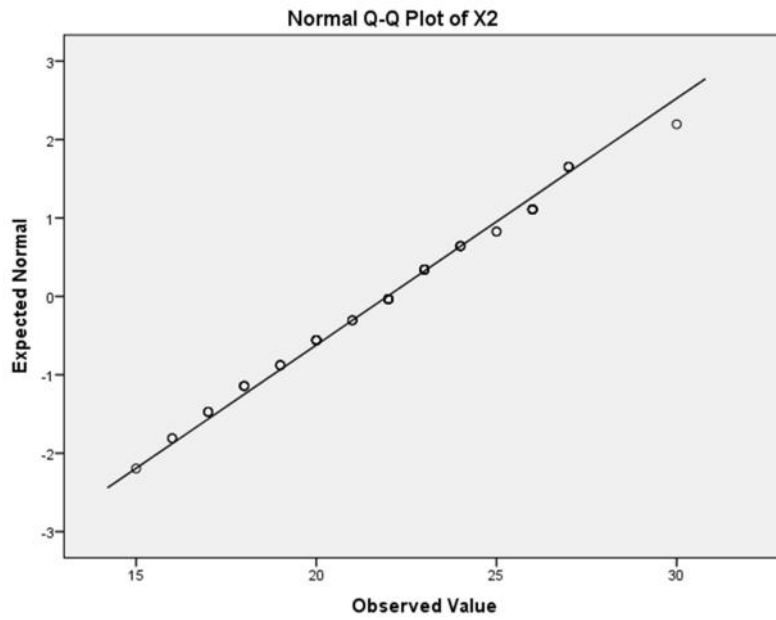
X2. Sig > (0,060 > 0,05) berarti data X2 berdistribusi normal

Y. Sig > (0,067 > 0,05) berarti data Y berdistribusi normal

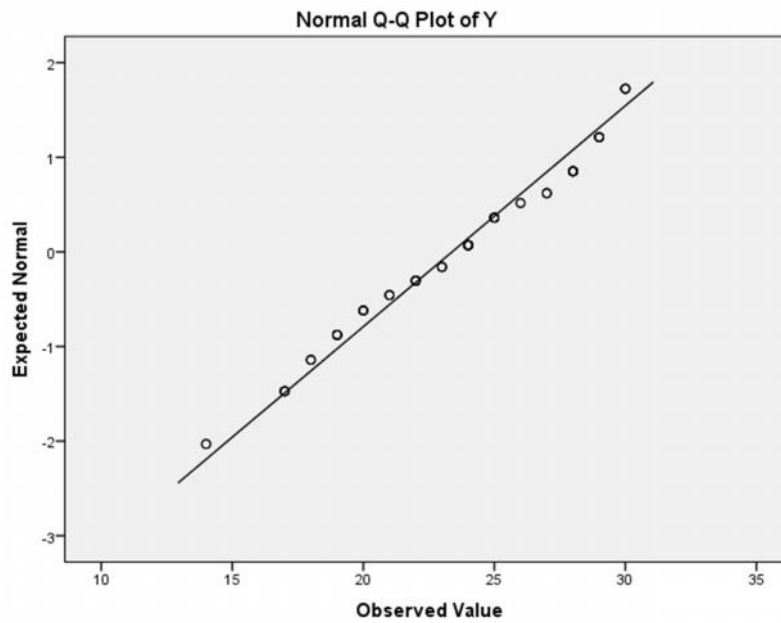


Titik-titik mendekati garis lurus berarti data X1 berdistribusi normal

## UJI NORMALITAS



Titik-titik mendekati garis lurus berarti data X2 berdistribusi normal



Titik-titik mendekati garis lurus berarti data Y berdistribusi normal

## UJI LINIERITAS

**Y \* X1**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	707.788	27	26.214	1.977	.023
Linearity	301.559	1	301.559	22.747	.000
Deviation from Linearity	406.229	26	15.624	1.179	.311
Within Groups	556.798	42	13.257		
Total	1264.586	69			

Digunakan *deviation from linearity*

Jika sig < berarti tidak linier

Jika sig > berarti linier

Digunakan tingkat signifikansi ( ) = 0,05

F hitung = 1,179 dan sig = 0,311

Sig > (0,311 > 0,05) berarti Y linier terhadap X1

**Y \* X2**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	717.522	13	55.194	5.650	.000
Linearity	573.685	1	573.685	58.725	.000
Deviation from Linearity	143.836	12	11.986	1.227	.288
Within Groups	547.064	56	9.769		
Total	1264.586	69			

F hitung = 1,227 dan sig = 0,288

Sig > (0,288 > 0,05) berarti Y linier terhadap X2

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.495	3.043

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

R square = 0,510 berarti X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh (mampu menjelaskan) terhadap Y sebesar 51,0%

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	644.340	2	322.170	34.801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	620.246	67	9.257		
	Total	1264.586	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Jika sig < berarti signifikan

Jika sig > berarti tidak signifikan

Digunakan tingkat signifikansi ( ) = 0,05

F hitung = 34,801 dan sig = 0,000

Sig < (0,000 < 0,05) berarti X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.354	3.554		-.944	.349		
X1	.095	.035	.258	2.763	.007	.837	1.195
X2	.766	.126	.569	6.085	.000	.837	1.195

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi :

$$Y' = -3,354 + 0,095 X1 + 0,766 X2$$

Jika sig < berarti signifikan

Jika sig > berarti tidak signifikan

Digunakan tingkat signifikansi ( ) = 0,05

X1

t hitung = 2,763 dan sig = 0,007

Sig < (0,007 < 0,05) berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Koefisien regresi (0,095) positif berarti jika semakin tinggi skor X1 maka diprediksi skor Y semakin tinggi, semakin rendah skor X1 maka diprediksi skor Y semakin rendah.

X2

t hitung = 6,085 dan sig = 0,000

Sig < (0,000 < 0,05) berarti X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Koefisien regresi (0,766) positif berarti jika semakin tinggi skor X2 maka diprediksi skor Y semakin tinggi, semakin rendah skor X2 maka diprediksi skor Y semakin rendah.

### **Multikolinieritas**

Jika VIF > 10 berarti terjadi multikolinieritas

Jika VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas

X1. VIF < 10 (1,195 < 10) berarti tidak terjadi multikolinieritas

X2. VIF < 10 (1,195 < 10) berarti tidak terjadi multikolinieritas

## UJI HETEROSKEDASTISITAS METODE GLEJSER

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.732	2.131		.812	.419
	X1	.034	.021	.212	1.632	.107
	X2	-.132	.076	-.227	-1.748	.085

a. Dependent Variable: Absolut Residual

Jika sig < berarti terjadi heteroskedastisitas

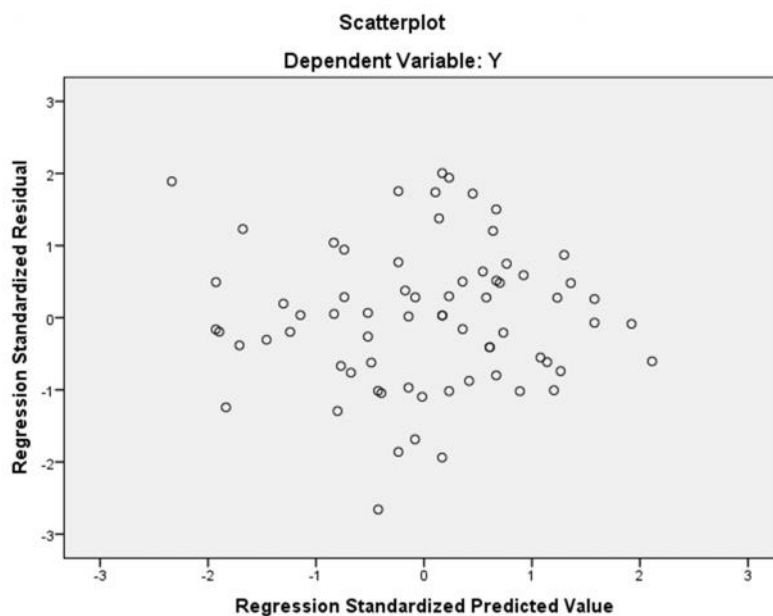
Jika sig > berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Digunakan tingkat signifikansi ( ) = 0,05

X1. Sig > (0,107 > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

X2. Sig > (0,085 > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

## UJI HETEROSKEDASTISITAS METODE SCATTER PLOT



Titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.



